



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PEMILIHAN
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2009 (Event sTUDY pada
Saham LQ-45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI



**MIGO NOVANTU
06152138**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2011**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 (*Event Study* Pada Saham LQ-45 yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia).”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program Strata- 1 Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Salawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita memasuki dunia yang penuh dengan kebaikan dan pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafruddin Karimi, SE.,MA, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama penulisan skripsi.

3. Ibu Sari Surya, SE, MM, dan Bapak Fajri Adrianto, SE, M.Buss, sebagai penguji penulis dan telah memberikan masukan, kritikan, serta saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Ibu Dr. Vera Pujani, SE. M.Tech. Bapak Hendra Lukito, SE, MM, Ketua Program Studi Manajemen.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Andalas padang yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendidik dan memberikan pelajaran ilmu pengetahuan yang sangat besar artinya bagi penulis.
6. Bapak ibu Biro Administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Buk Milda, Da Yal, Da Fręngki, terimakasih atas bantuannya dalam mengurus segala keperluan administrasi.
7. Segala pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, karena itu penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar mencapai kesempurnaan. Hendaknya skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa Manajemen khususnya dan pembaca umumnya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Padang, November 2011



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

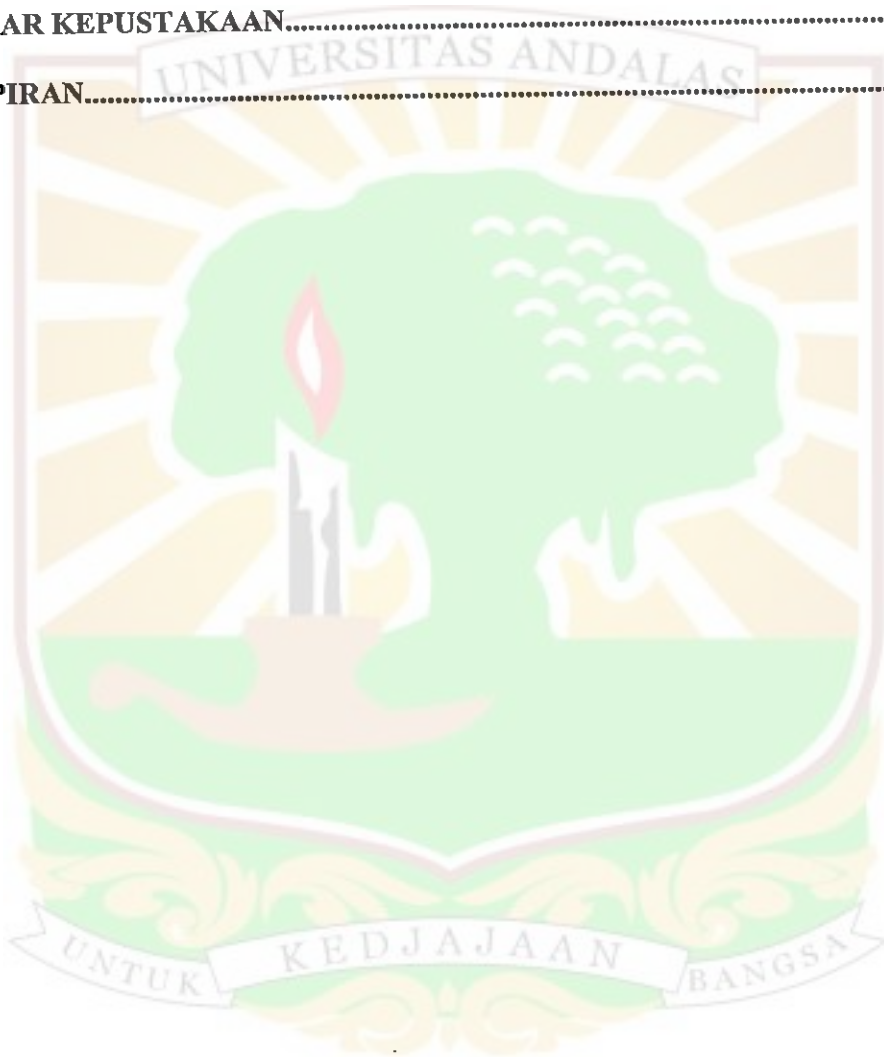
HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pasar Modal.....	7
2.2 Saham LQ-45.....	9
2.3 Hipotesis Pasar Efisien.....	10
2.4 Studi Peristiwa (Event Study).....	13

2.5 Return Tidak Normal (Abnormal Return).....	15
2.6 Aktivitas Volume Perdagangan (Trading Volume Activity).....	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	18
2.8 Hipotesis.....	21
III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4 Periode Pengamatan.....	25
3.5 Pengujian Hipotesis.....	26
3.5.1 Pengujian Hipotesis I.....	27
3.5.2 Pengujian Hipotesis II.....	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Analisis Hasil Pengujian Ada Tidaknya Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Setelah Peristiwa (Hipotesis I).....	34
4.1.2 Analisis Pengujian Ada Tidaknya Perbedaan Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan (TVA) Sebelum dan Setelah Peristiwa (Hipotesis II).....	37
4.2 Pembahasan.....	40
4.3 Implikasi Penelitian.....	42

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	46
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penelitian Terdahulu.....	20
Table 2 : Daftar perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ45 Periode Februari-Juli 2009.....	24
Table 3 : Hasil Perhitungan ARR.....	35
Table 4 : Hasil Uji Hipotesis I Terhadap Tingkat Keuntungan Saham (<i>Abnormal Return</i>) Pada Periode Pengamatan 10 hari Sebelum Peristiwa dan 10 Hari Setelah Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009.....	36
Tabel 5 : Hasil Perhitungan TVA.....	38
Tabel 6 : Hasil Uji Hipotesis II Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Periode Pengamatan 10 hari Sebelum Peristiwa dan 10 Hari Setelah Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Perusahaan LQ-45 Periode Februari-Juli 2009.....	48
Lampiran 2 : Harga Saham LQ-45 Sebelum Peristiwa.....	49
Lampiran 3 : Harga Saham LQ-45 Setelah Peristiwa.....	51
Lampiran 4 : <i>Return</i> Saham Sebelum Peristiwa.....	53
Lampiran 5 : <i>Return</i> Saham Setelah Peristiwa.....	55
Lampiran 6 : Indeks Saham LQ-45 23 Juni - 23 Juli 2009.....	57
Lampiran 7 : <i>Expected Return</i> Sebelum Peristiwa.....	58
Lampiran 8 : <i>Expected Return</i> Setelah Peristiwa.....	60
Lampiran 9 : <i>Abnormal Return</i> Sebelum Peristiwa.....	62
Lampiran 10 : <i>Abnormal Return</i> Setelah Peristiwa.....	64
Lampiran 11 : Jumlah Saham Beredar (Periode Pengamatan).....	66
Lampiran 12 : Volume Perdagangan Sebelum Peristiwa.....	67
Lampiran 13 : Volume Perdagangan Setelah Peristiwa.....	69
Lampiran 14 : <i>Trading Volume Activity</i> (TVA) Sebelum Peristiwa.....	71
Lampiran 15 : <i>Trading Volume Activity</i> (TVA) Setelah Peristiwa.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari sebuah perseroan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, atau dapat diartikan memaksimalkan harga saham perusahaan. Biasanya para pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan, akan membentuk dewan direksi yang nantinya akan menunjuk seorang manajer. Untuk memaksimalkan harga saham perusahaan, manajer membuat keputusan investasi yang berkaitan dengan jenis produk dan jasa yang diproduksi disamping cara-cara barang dan jasa tersebut diproduksi serta didistribusikan (Brigham & Houston, 2001).

Meskipun tindakan manajerial mempengaruhi nilai saham perusahaan, namun harga saham juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kendala hukum, tingkat aktivitas ekonomi, hukum pajak suku bunga dan kondisi pasar saham. Pasar yang paling aktif dan paling penting bagi manajer keuangan adalah pasar saham/*stock market*. Di pasar inilah harga saham perusahaan perusahaan ditentukan (Brigham & Houston, 2001).

Pasar modal sebagai institusi yang mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional mempunyai peran strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan dunia usaha, sedangkan di sisi lain, pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat, termasuk pemodal menengah dan kecil. Oleh karena itu pasar modal perlu didukung oleh infrastruktur yang memadai, kerangka

hukum yang kokoh, dan sikap profesional dari para pelaku pasar modal. (Meidawati & Harimawan, 2004)

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan besar di Indonesia pada saat ini. Salah satu dari keuntungan perusahaan yang telah *listing* sebagai emiten di BEI akan sangat mudah dalam hal permodalan maupun bagi perusahaan yang mempunyai kelebihan (surplus) dana. Ini akan memberikan garansi bahwa dana yang akan dikucurkan untuk diinvestasikan mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi jika dibandingkan seandainya perusahaan tersebut menumpuk kelebihan dana ataupun langsung dibagikan kepada pemilik perusahaan itu sendiri. Ini jelas akan merugikan perusahaan dalam hal nilai uang pada masa yang akan datang karena keuntungan potensial jika dana tersebut diinvestasikan akan lebih besar, dengan syarat melalui perhitungan terhadap resiko-resiko yang terjadi.

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu (www.idx.co.id).

Selain itu menurut Tandelilin (2001), pasar modal juga dapat berfungsi sebagai perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Sebagai bagian dari sistem perekonomian di Indonesia, pasar saham tidak lepas dari pengaruh-pengaruh yang datang dari luar meskipun terkadang tidak berhubungan dengan ekonomi secara langsung. Berbagai faktor eksternal perusahaan kerap kali menjadi pemicu fluktuasi harga saham di Bursa Efek di seluruh dunia (Suryawijaya dkk, 1998). Contohnya adalah peristiwa politik dalam suatu negara itu sendiri. Di Indonesia yang menggunakan sistem Ekonomi Pancasila, bisa dikatakan menganut paham antara sosialis dan liberalis-kapitalis, perekonomian ditentukan oleh mekanisme pasar serta andil dari pemerintah itu sendiri.

Perdagangan saham yang terjadi di BEI akan sedikit banyaknya ditentukan oleh situasi politik dalam negeri, khususnya Indonesia, yang kebijakan perekonomiannya masih banyak diatur oleh pemerintahnya. Setiap isu politik yang muncul ke permukaan bisa sangat menggoyang posisi kurs mata uang (valuta asing), harga saham serta berimbas pada calon investor yang akan menggunakan kelebihan dananya untuk membangun fondasi perekonomian Indonesia yang dalam dekade ini mengalami kemunduran pasca runtuhnya suatu rezim yang berkuasa sebelumnya.

Informasi yang masuk ke pasar modal ataupun kejadian-kejadian yang tidak berhubungan langsung dengan pasar modal dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham dalam pasar modal. Menurut Tandelilin (2001) perkembangan pasar modal Indonesia dapat dilihat dari gerakan IHSG yang tampaknya sulit dilepaskan begitu saja dari pengaruh berbagai perubahan kondisi ekonomi makro, sosial, politik maupun keamanan. Banyak dari isu-isu politik dalam negeri dijadikan sebagai patokan oleh para investor, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal,

dalam rangka pengambilan keputusan, baik pribadi maupun dari suatu perusahaan dalam BEI.

Salah satu dari isu politik yang terjadi belakangan ini adalah tentang pemilu legislatif dan pemilu presiden yang terjadi pada tahun 2009 lalu. Banyak dari calon pengisi kursi pemerintahan ini mengeluarkan janji-janji yang berkaitan dengan perekonomian di Indonesia. Ini jelas akan menimbulkan reaksi bagi pelaku pasar di tanah air ini. Meski tidak berhubungan langsung, namun isu tersebut cukup menimbulkan efek yang sangat terasa bagi pelaku ekonomi khususnya dalam pasar modal.

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dengan menggunakan *return* dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan *abnormal return* pada investor. *Abnormal return* adalah selisih *return* yang sesungguhnya dengan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor). Sebaliknya, jika peristiwa tidak menggunakan informasi, tidak akan memberikan *abnormal return* kepada investor (Jogiyanto, 2000). Sedangkan indikator dengan volume perdagangan saham digunakan *Trading Volume Activity/TVA*.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk menganalisis dari efek yang ditimbulkan dari situasi politik pada saat menjelang Pemilu Presiden sehingga penulis memberi judul penelitian ini :

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PEMILIHAN
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009. (*Event Study* pada
Saham LQ45 yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia).**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

Bagaimana reaksi pasar saham yang terjadi di BEI terhadap peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009.

Masalah-masalah utama yang akan dijadikan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return yang diperoleh investor sebelum dan setelah peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009?

1.3. Tujuan Penelitian

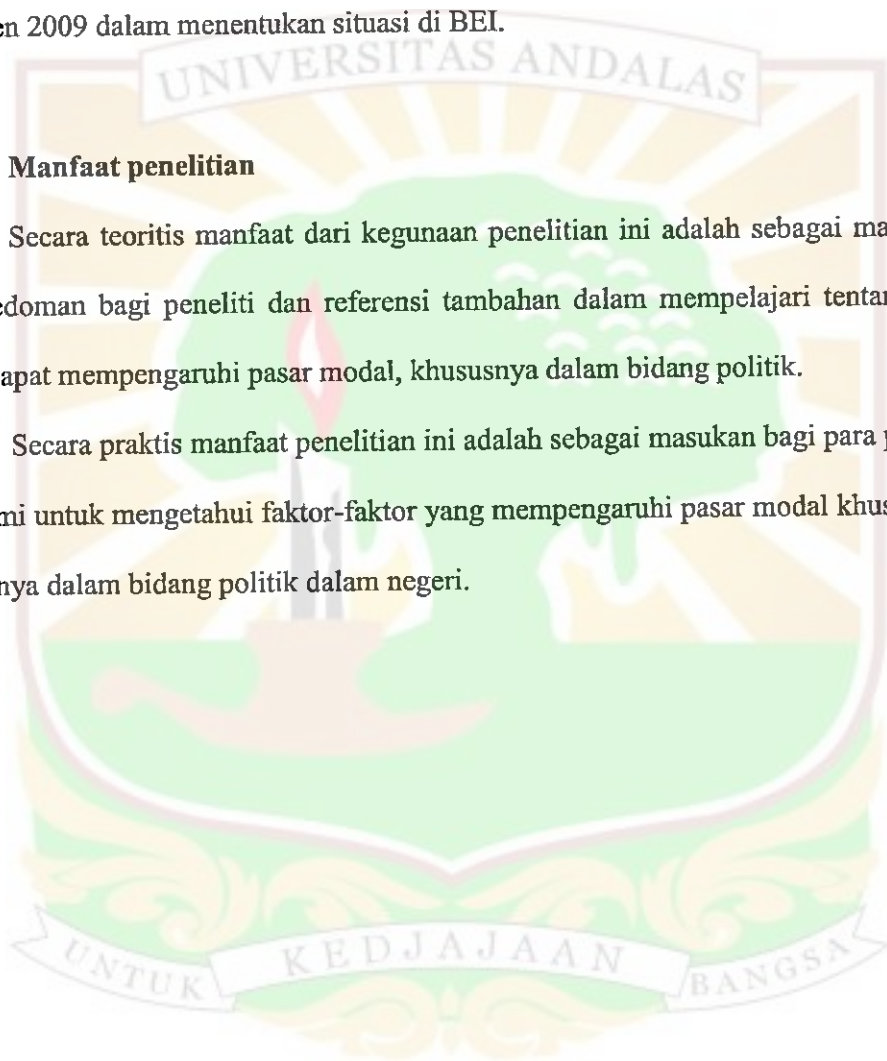
Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 dalam menentukan situasi di BEI.

1.4. Manfaat penelitian

Secara teoritis manfaat dari kegunaan penelitian ini adalah sebagai masukan dan pedoman bagi peneliti dan referensi tambahan dalam mempelajari tentang hal yang dapat mempengaruhi pasar modal, khususnya dalam bidang politik.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan bagi para pelaku ekonomi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal khususnya kaitannya dalam bidang politik dalam negeri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pasar Modal

Menurut Edwardus Tandelilin (2001), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan Bursa Efek. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. (Tandelilin, 2001)

Dana yang didapatkan perusahaan melalui penjualan sekuritas merupakan hasil perdagangan surat-surat berharga perusahaan yang dilakukan di *pasar perdana*. Di pasar perdana inilah perusahaan untuk pertama kalinya menjual sekuritasnya, dan proses ini disebut dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO) atau Penawaran Umum. Setelah sekuritas tersebut dijual perusahaan di pasar perdana, barulah kemudian sekuritas diperjualbelikan oleh investor-investor di *pasar sekunder* atau dikenal juga dengan sebutan *pasar reguler*.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek” (www.idx.com).

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu.

Aktivitas jual beli saham di Bursa Efek ditentukan oleh kekuatan *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan) yang dapat membuat indeks harga saham naik turun. Harga saham di pasar sekunder biasanya berfluktuasi mengikuti permintaan dan penawaran sehingga mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham suatu perusahaan. (Meidawati dan Harimawan, 2004)

Sebagai instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, terutama lingkungan ekonomi dan lingkungan politik. Perubahan ekonomi makro yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, turut berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan di Pasar Modal. (Suryawijaya, 1998)

2.2. Saham LQ-45

Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (sebagian besar saham tidak aktif) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena itu, pada tanggal 24 Februari 1997 dikenalkan alternatif indeks yang lain, yaitu indeks Likuid-45 (ILQ45). (Munawarah, 2009)

Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten yang likuiditas (LiQuid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. (Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia, 2010)

Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar regular. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak *review* bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan Indeks LQ45 adalah mempertimbangkan factor-faktor sebagai berikut (Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia, 2010) :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar regular yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.



3. Jumlah hari perdagangan di pasar regular.
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut diatas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Untuk menjamin kewajaran (*fairness*) pemilihan saham, BEI juga meminta pendapat kepada komisi penasehat yang terdiri dari para ahli Bapepam-LK, Universitas dan professional di bidang pasar modal yang independen.

Indeks LQ45 diluncurkan pada bulan Februari 1997. Untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1997, dengan nilai indeks sebesar 100.

2.3. Hipotesis Pasar Efisien

Menurut Bodie dkk. (2006) Hipotesis Pasar Efisien (*efficient market hypothesis-EMH*) pada umumnya dibagi menjadi tiga versi: lemah (*weak*), semi-kuat (*semistrong*), dan kuat (*strong*). Bentuk ini berbeda dalam hal yang dimaksud dengan “seluruh informasi yang tersedia.”

Hipotesis bentuk lemah (*weak-form*) menyebutkan bahwa harga saham telah mencerminkan seluruh informasi yang dapat diturunkan dengan menguji data perdagangan pasar berupa harga historis, volume perdagangan, dan bunga pinjaman. Hipotesis bentuk semikuat (*semistrong-form*) menyebutkan bahwa seluruh informasi yang tersedia untuk publik tentang prospek suatu perusahaan seharusnya tercermin pada harga pasar saham. Terakhir, versi bentuk kuat (*strong-form*) dari pasar efisien menyebutkan bahwa harga pasar mencerminkan seluruh informasi yang relevan bagi perusahaan, termasuk informasi yang tersedia bagi orang dalam perusahaan.

Lebih lanjut menurut Bodie dkk (2006:490), pasar efisien secara informasi mendorong diadakannya metodologi riset yang kuat. Jika harga sekuritas mencerminkan seluruh informasi yang tersedia saat ini, maka perubahan harga akan mencerminkan informasi baru. Jadi, tampaknya seseorang akan dapat mengukur pentingnya suatu peristiwa yang sedang dibahas dengan menguji perubahan harga selama periode di mana peristiwa itu terjadi.

Walaupun tidak terkait langsung dengan dinamika yang terjadi pasar modal, namun lingkungan non-ekonomi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa saham. Berbagai isu seperti kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik kerap kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga saham diseluruh dunia. Semakin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa semakin sensitif terhadap

peristiwa di sekitarnya, baik berkaitan ataupun tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi. (Suryawijawa, 1998)

Menurut Jones (dalam Pinasti, 2009), suatu pasar yang efisien adalah pasar yang harga-harga sekuritasnya secara cepat dan penuh mencerminkan suatu informasi yang tersedia. Lebih lanjut, Hartono (dalam Pinasti, 2009) mengembangkan definisi efisiensi pasar secara keputusan (*decisionally efficient market*). Hartono juga menyebut efisiensi pasar jika semua informasi tersedia dan semua pelaku pasar dapat mengambil keputusan dengan canggih sebagai efisiensi pasar secara keputusan.

Menurut Tandelilin (2002), hipotesis pasar yang efisien mengatakan bahwa harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang ada. Secara umum, sebagaimana dikatakan oleh Beaver (Margani Pinasti, 2009), efisiensi pasar didefinisikan sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi.

Dengan kata lain, keputusan investasi yang dilakukan oleh para pemodal merupakan reaksi atas informasi yang mereka terima. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Harga-harga sekuritas akan cepat menyesuaikan bila ada informasi baru yang muncul, dan setelah terjadi penyesuaian para pemodal tidak akan mampu untuk mendapatkan tingkat keuntungan diatas normal (*abnormal return*) dengan melakukan transaksi perdagangan di bursa efek. Efisiensi pasar modal yang

dikaitkan dengan bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang tersedia ini dibuat dengan efisiensi pasar secara informasi (Jogiyanto, 2000).

Kecepatan reaksi antara kejadian dan pengaruhnya terhadap harga saham di bursa tergantung pada kekuatan efisiensi bursa. Semakin efisien suatu pasar, maka semakin cepat pula informasi tersebut terefleksikan dalam harga yang sama. (Meidawati & Harimawan, 2004)

Foster (1986) menyatakan bahwa harga efisien pasar modal berkaitan dengan suatu item informasi tertentu. Pasar modal efisien terhadap suatu item informasi jika investor tidak mungkin memperoleh *abnormal return* – *return* yang lebih besar dari *expected return* dalam suatu investasi pada kondisi normal – secara konsisten dengan memanfaatkan item informasi tersebut. Pasar modal efisien difokuskan pada variabel pasar keseluruhan (seperti harga saham atau *return* sekuritas) dan bukannya pada perilaku individual.

2.4. Studi Peristiwa (Event Study)

Event study menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Seorang analis pasar modal mungkin hendak menguji dampak dari kebijakan perubahan dividen terhadap harga saham, misalnya. Sebuah studi peristiwa mungkin akan menguantifikasi hubungan antara perubahan dividen dengan imbal hasil saham. (Bodie dkk. , 2006)

Event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa dengan tingkat pengembalian (*return*) dari suatu surat berharga. Disamping itu, juga dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa ekonomi dan non ekonomi (sosial politik). (Meidawati dan Harimawan, 2004)

Sedangkan menurut Swheitzer dalam Amir Kusnanto (2006), menjelaskan bahwa "*event studies examine the stock returns for some specific firms (or for an industry) before and after the announcement of a special event*". *Event study* dapat digunakan untuk mengukur dampak suatu peristiwa terhadap *return* saham. Peristiwa dimaksud bisa berkaitan dengan lingkungan ekonomi (*right issue, stock split*), maupun non-ekonomi seperti peristiwa politik (Pemilu, Pilpres, dll). Luasnya jangkauan *event study* menunjukkan semakin sensitifnya pasar modal di tengah kehidupan masyarakat.

Suryawijaya (1998) menjelaskan bahwa, *event study* dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal (dengan pendekatan pergerakan harga saham) terhadap suatu peristiwa tertentu. Sejalan dengan itu, *event study* juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) pada bentuk setengah kuat (*semi-strong form*).

Menurut Kristiana dan Suranta (2005), *event study* sering digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi pasar modal. Dalam menguji efisiensi pasar modal, *event study* digunakan untuk mengetahui apakah *abnormal return* yang terjadi setelah *event* tersebut diperkirakan sebelumnya (*anticipated*) dan

digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *event* terhadap aktivitas di Pasar Modal. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* sesungguhnya yang terjadi terhadap *return normal*. Jika suatu pengumuman mempunyai kandungan informasi maka akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya jika tidak mengandung informasi maka tidak akan memberikan *abnormal return*.

2.5. Return Tidak Normal (Abnormal Return)

Menurut Meidawati & Harimawan (2004), *return* tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Penelitian *abnormal return* umumnya merupakan suatu studi peristiwa *abnormal return* yang mungkin dapat diperoleh dari suatu sekuritas disekitar pengumuman suatu peristiwa.

Abnormal return merupakan kelebihan imbal hasil yang sesungguhnya terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal adalah imbal hasil yang diharapkan investor (ekspektasi), dan merupakan imbal hasil yang terjadi pada saat tidak terjadi suatu peristiwa. Dengan adanya peristiwa tertentu, imbal hasil akan naik jika peristiwa tersebut informasi yang dipandang oleh investor baik (*good news*), dan akan turun jika merupakan informasi yang buruk (*bad news*).

Luqman Hakim (2007) juga mengatakan bahwa *abnormal return* dipeoleh dengan membandingkan tingkat keuntungan yang diharapkan $E(R_{i,t})$ dengan *actual return*. Apabila *actual return* lebih tinggi dari keuntungan yang diharapkan, maka dapat dikatakan terjadi *abnormal return*.

Abnormal return umumnya menjadi fokus dalam penelitian berbasis *event study* yang mengamati reaksi harga dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* merupakan selisih lebih antara *return* yang sesungguhnya (*actual return*) dengan *return* normal. *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang dengan sebelumnya secara relatif, sedangkan *return* normal merupakan *return* ekspektasi (*expected return*) atau *return* yang diharapkan oleh investor. (Kristiana & Suranta, 2005)

Hal serupa juga pernah diungkapkan oleh Kusnanto (2006), yang menjelaskan bahwa *abnormal return* selisih antara *return* yang sebenarnya (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan (*expected return*). Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* pada periode *event*, maka harus diuji dengan *one sample t-test*. Sedangkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah *event*, diuji dengan *paired sample t-test*.

Lebih lanjut Nurhaeni (2009) membahasakan *abnormal return* sebagai *return* yang didapat investor yang tidak sesuai dengan pengharapan. *Abnormal return* akan bernilai positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Sedangkan *return* akan negatif jika *return* yang didapat lebih kecil dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. *Abnormal return* dapat terjadi karena adanya kejadian-kejadian tertentu, misalnya hari libur nasional, awal bulan, suasana politik yang tidak menentu,

kejadian-kejadian yang luar biasa, *stock split*, penawaran perdana saham, dan lain-lain.

Menurut Jogiyanto (dalam Munawarah, 2009), studi peristiwa menganalisis *return* tidak normal dari sekuritas yang mungkin terjadi dari pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *abnormal return* terjadi karena dipicu oleh adanya kejadian atau peristiwa tertentu, misalnya hari libur nasional, suasana politik, kejadian-kejadian luar biasa, *stock split*, penawaran perdana, *suspend*, dan lain-lain.

2.6. Aktivitas Volume Perdagangan (Trading Volume Activity)

Trading Volume activity (TVA) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Ditinjau dari fungsinya, maka dapat dikatakan bahwa TVA merupakan suatu variasi dari *event study*. Perbedaan keduanya adalah pada parameter yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap suatu *event*. (Suryawijaya, 1998)

Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*/TVA) merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan melihat respon pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan. TVA juga digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah (*weak-form efficiency*), karena pasar yang belum efisien perubahan ekuitas belum mencerminkan informasi yang ada. (Amir Kusnanto, 2006)

Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan volume perdagangan saham dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi yang *bullish*. Volume perdagangan saham dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar. (Meidawati & Harimawan, 2004)

Menurut Husnan, dkk (dalam Munawarah, 2009), mengukur kegiatan perdagangan saham yang dilihat melalui indikator TVA digunakan untuk melihat apakah investor menilai laporan keuangan informatif dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan normal.

Nurhaeni (2009) juga menjelaskan bahwa ditinjau dari fungsinya TVA merupakan suatu variasi dari *event study*. Hasil perhitungan TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. Jadi, TVA diukur dengan formulasi sebagai berikut (Foster 1986 dalam Husnan, dkk. 1996)

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar waktu } t}$$

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *event study* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti pasar modal untuk mengamati seberapa jauh pengaruh informasi luar terhadap posisi saham dalam pasar modal. Politik juga informasi yang sangat

berpengaruh terhadap situasi perekonomian suatu Negara, khususnya dalam pasar modal itu sendiri.

Penelitian *event study* pernah dilakukan oleh Neni Meidawati & Mahendra Harimawan pada tahun 2004 yang meneliti tentang pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia tahun 2004 terhadap *return* saham dan volume perdagangan saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa peristiwa Pemilihan Umum Legislatif pada tahun 2004 tidak berpengaruh pada *abnormal return*, namun cukup mempengaruhi TVA secara signifikan.

Pada tahun 2006, Amir Kusnanto melakukan penelitian *event study* tentang pengaruh Pemilu Presiden dan Wakil presiden secara langsung tahap II terhadap *return* saham dan aktivitas volume perdagangan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini juga menghasilkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*, begitu juga terhadap TVA yang tidak mempengaruhi secara signifikan.

Lebih jauh lagi, pada tahun 1998, Marwan Asri Suryawijaya & Faizal Arief Setiawan juga pernah melakukan penelitian mengenai peristiwa 27 Juli 1996 terhadap pasar modal. Peristiwa yang terjadi adalah pengambilalihan secara paksa kantor DPP Partai Demokrasi Indonesia Megawati oleh pendukung Soerjadi (Ketua Umum versi Kongres PDI di Medan dibantu oleh aparat TNI dan kepolisian. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* namun dalam waktu yang singkat (tiga hari setelah peristiwa).

Table 1

Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Nama peneliti	Tujuan penelitian	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan	Hasil penelitian
Studi Peristiwa Reaksi Pasar Terhadap Pemilihan Umum	Chairul Anwar	Mengetahui Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Tahun 2004	Pemilu Umum Tahun 2009	Pengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i>
General Election, Political Change and Efficiency: Long-Short-Term Perspective In Developed Stock Market	Yi-Hsien Wang, Mei-Yu Lee & Che-Yang Lin	Mengetahui Reaksi Pasar Saham Dilihat dari Perspektif Jangka Panjang dan Jangka pendek	Perbedaan Variabel Yang Akan Diteliti	Berpengaruh negative terhadap <i>abnormal return</i> secara signifikan dan tidak signifikan dalam jangka panjang
Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ45	Neni Meidawati & Mahendra Harimawan	Mengetahui Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa	Periode Pengamanan Tahun 2004	Berpengaruh terhadap TVA dan tidak berpengaruh terhadap <i>abnormal return</i>

2.8. Hipotesis

Masalah-masalah utama yang akan dijadikan pokok permasalahan dalam pe-nelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis

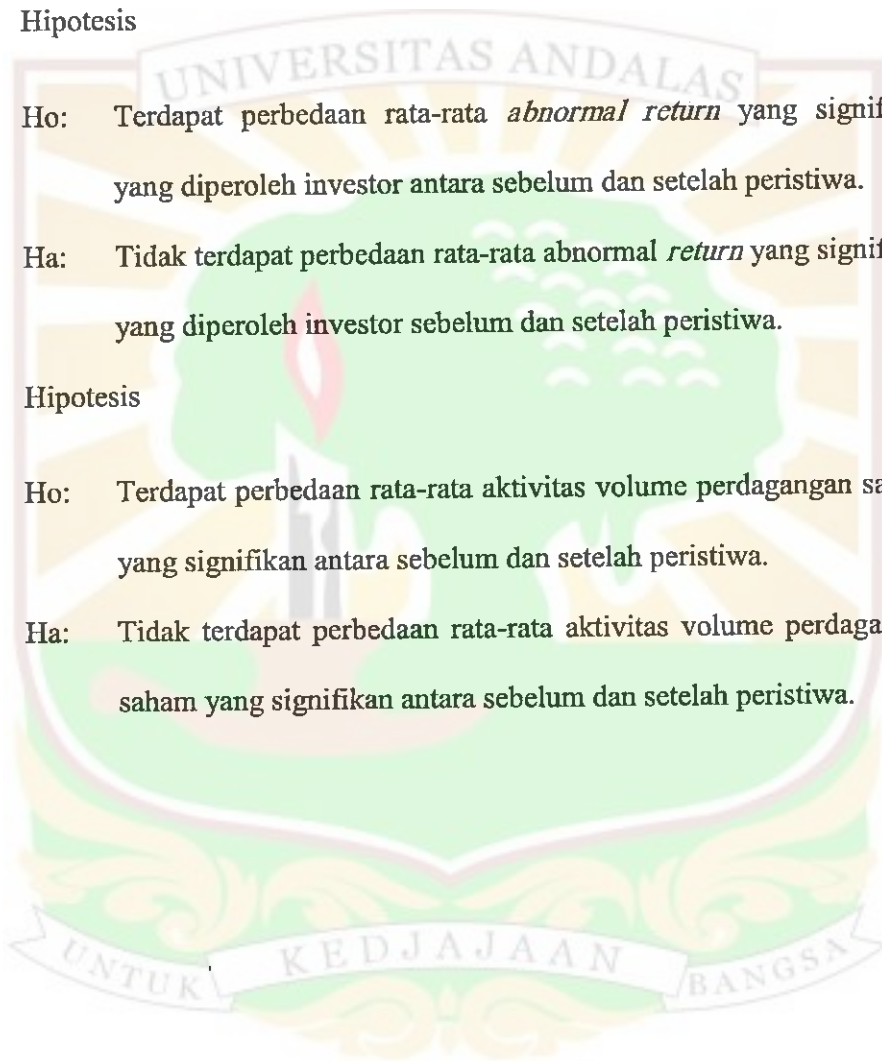
Ho: Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah peristiwa.

Ha: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan yang diperoleh investor sebelum dan setelah peristiwa.

2. Hipotesis

Ho: Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa.

Ha: Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa.



BAB III

MEDTODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*) Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia pada tanggal 8 Juli 2009 dan pengaruhnya dalam pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ruang lingkup dibatasi pada pemilihan metodologi penelitian yang meneliti tentang pergerakan saham dan volume perdagangan saham. Model yang digunakan untuk melihat pergerakan harga saham dalam penelitian ini adalah model penyesuaian pasar (*market adjusted model*) yakni model yang menjelaskan bahwa *return* suatu saham dipengaruhi oleh *return* pasar, dimana pengaruh pasar adalah sama untuk semua saham. Jadi model ini menganggap bahwa $\alpha=0$ dan $\beta=1$ untuk semua sekuritas. Sedangkan untuk mengamati dampak *event* terhadap perdagangan saham dipergunakan model *Trading Volume activity* (TVA).

Metodologi *event study* yang diterapkan dalam penelitian ini pada dasarnya melakukan pengamatan harga saham di sekitar peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009. Apabila pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada abnormal return yang diperoleh investor setelah peristiwa ini, baik positif maupun negatif.

Variasi lain dari pengujian dengan metodologi *event study* adalah dengan melihat variabel *Trading Volume Activity* disekitar peristiwa. Jika peristiwa itu dianggap informatif, maka diharapkan akan terdapat peningkatan kegiatan perdagangan. Dengan mengamati kegiatan perdagangan saham, maka masalah harga saham yang tidak mencerminkan informasi yang relevan bila pasar tidak efisien dan dapat dihindari. Kegiatan ini mengamati apakah investor menganggap peristiwa Pemilu mempunyai dampak terhadap keputusan perdagangan saham, lebih tinggi diatas tingkat perdagangan yang normal.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah tertentu yang akan diamati atau diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Adapun alasan peneliti memilih LQ45 sebagai sampel adalah karena penelitian ini berbasis *event study* terutama untuk periode harian sehingga memerlukan emiten-emiten yang bersifat likuid sehingga pengaruh dari suatu peristiwa ekonomi dapat diukur dengan segera dan relatif akurat.

Penelitian ini menggunakan *event window* 10 hari bursa sebelum dan 10 hari setelah *event date* yaitu pada periode 24 Juni 2009 sampai 23 Juli 2009. Periode waktu itu dipilih sebab dalam rentang waktu tersebut merupakan waktu-waktu yang

rawan dari para pelaku saham untuk mengambil anjang-ancang berspekulasi dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Table 2
Daftar perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ45 Periode Februari-
Juli 2009:

1. Adaro Energy (ADRO)—Baru	24. Indika Energy (INDY)
2. AKR Corporindo (AKRA)	25. Indo Tambangraya Megah (ITMG)
3. Aneka Tambang (ANTM)	26. Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)
4. Astra Agro Lestari (AALI)	27. Indofood Sukses Makmur (INDF)
5. Astra International (ASII)	28. Indosat (ISAT)
6. Bakrie Sumatra Plantations (UNSP)	29. International Nickel Indonesia (INCO)
7. Bank Central Asia (BBCA)	30. Jasa Marga (JSMR)
8. Bank CIMB Niaga (BNGA)	31. Kalbe Farma (KLBF)
9. Bank Danamon Indonesia (BDMN)	32. Lippo Karawaci (LPKR)
10. Bank International Indonesia (BNI)	33. Medco Energi International (MEDC)
11. Bank Mandiri (BMRI)	34. Mitra Rajasa (MIRA)
12. Bank Negara Indonesia (BBNI)	35. Perusahaan Gas Negara (PGAS)
13. Bank Pan Indonesia (PNBN)	36. PP London Sumatera (LSIP)
14. Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	37. Sampoerna Agro (SGRO)
15. Barito Pacific (BRPT)	38. Semen Gresik (SMGR)
16. Bayan Resources (BYAN)	39. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA)
17. Berlian Laju Tanker (BLTA)	40. Telekomunikasi Indonesia (TLKM)
18. Bisi International (BISI)	41. Timah (TINS)
19. Charoen Pokphand Indonesia (CPIN)	42. Tunas Baru Lampung (TBLA)
20. Ciputra Development (CTRA)	43. Unilever Indonesia (UNVR)
21. Elnusa (ELSA)	44. United Tractors (UNTR)
22. Holcim Indonesia (SMCB)	45. Wijaya Karya (WIKA)
23. Indah Kiat Pulp & Paper (INKP)	

Sumber: www.detikfinance.com

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari internet, laporan Bursa Efek Indonesia (BEI), dari beberapa media masa dan elektronik. Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ45 pada periode Februari 2009 sampai Juli 2009
2. Harga saham harian selama periode 23 Juni 2009 sampai 23 Juli 2009
3. Data Indeks LQ45 harian selama periode 23 Juni 2009 sampai 23 Juli 2009
4. Volume perdagangan saham harian selama periode 24 Juni 2009 sampai 23 Juli 2009
5. Jumlah saham yang beredar disetiap perusahaan selama periode 24 Juni 2009 sampai 23 Juli 2009

3.4 Periode Pengamatan

Pada *event study*, periode pengamatan dibagi menjadi dua, yaitu periode estimasi (*estimation period*) dan periode kejadian (*event period*). Periode estimasi adalah periode sebelum dan sesudah peristiwa, sedangkan periode kejadian adalah hari terjadinya *event* yang hendak diteliti. Namun pada pada saat peristiwa

berlangsung, perdagangan di Pasar Modal ditutup. Pada penelitian ini model estimasi yang digunakan adalah model disesuaikan pasar (*market adjusted model*). Dengan alasan bahwa model ini adalah cara yang dianggap paling populer dan sederhana karena pada model ini periode estimasi tidak digunakan untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar, dalam hal ini *return* indeks pasar dapat digunakan adalah *return* Indeks LQ45. Dalam penelitian ini periode pengamatan yang dipergunakan adalah 20 hari bursa yaitu: Periode estimasi adalah periode 10 hari sebelum kejadian ($t-10$) yaitu tanggal 24 Juni 2009 sampai dengan 7 Juli 2009 dan periode 10 hari setelah kejadian ($t+10$) yaitu tanggal 9 Juli sampai tanggal 23 Juli 2009.

3.5. Pengujian Hipotesis

Peristiwa-peristiwa politik yang terjadi dalam negeri seperti pergantian pemerintahan, kudeta kekuasaan, kerusuhan politik, peperangan dan peristiwa lainnya sangat mempengaruhi harga dan volume perdagangan di bursa efek karena peristiwa-peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian negara.

Peristiwa-peristiwa seperti seringkali menjadi pemicu fluktuasi harga di bursa efek seluruh dunia khususnya di Indonesia dimana para investornya cenderung merupakan investor jangka pendek. Isu-isu, baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan ekonomi, sangat mudah ditanggapi oleh pasar saham

mengingat pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi suatu negara sehingga bursa sangat sensitif terhadap perubahan situasi negara.

Peristiwa ini bertujuan untuk melihat bagaimana reaksi pasar atas peristiwa Pilpres pada tanggal 8 Juli 2009 dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis

Ho: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal *return* yang signifikan yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah peristiwa.

Ha: Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal *return* yang signifikan yang diperoleh investor sebelum dan setelah peristiwa.

2. Hipotesis

Ho: Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa.

Ha: Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa.

3.5.1 Pengujian Hipotesis I

Untuk menguji apakah ada *abnormal return* secara kumulatif yang diperoleh para investor disekitar periode kejadian. Untuk memperoleh nilai *abnormal return* dihitung terlebih dahulu nilai *expected return* dan *actual return* pada periode kejadian. Dengan menghitung selisih antara *actual return* dengan *expected return* maka diperoleh nilai *abnormal return* untuk masing-masing perusahaan. Untuk

menguji reaksi pasar terhadap peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 yang dimiliki perusahaan LQ45 tersebut digunakan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Menghitung *Abnormal Return* masing-masing saham selama periode kejadian

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Dimana : $AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham i pada hari ke -t

$R_{i,t}$ = *actual return* saham i pada hari ke -t

$E(R_{i,t})$ = *expected return* saham i pada hari ke -t

2. Menghitung *return* harian tiap-tiap saham selama periode kejadian.

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana : $R_{i,t}$: *Actual return* saham i pada waktu t

$P_{i,t}$: Harga saham i pada waktu t

$P_{i,t-1}$: Harga saham pada waktu t-1

3. Menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) harian selama periode pengamatan dengan rumus:

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta R_{mt}$$

Dimana:

$E(R_{it})$ = *expected return* saham i pada waktu t

α = keuntungan bebas risiko pada waktu t

β = risiko sistematis pada waktu t

R_{mt} = *return* pasar pada waktu t

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor sebelum dan setelah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata *abnormal return* (AAR) seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum peristiwa.

$$AR_{sebelum} = \frac{\sum_{t=-10}^{t=-1} AR_{sebelum,t}}{10}$$

Dimana: $AR_{sebelum}$ = rata-rata abnormal return sebelum peristiwa

$AR_{sebelum,t}$ = abnormal return pada hari ke -t

2. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel setelah peristiwa.

$$AR_{setelah} = \frac{\sum_{t=+10}^{t=+1} AR_{setelah,t}}{10}$$

Dimana: $AR_{setelah}$ = rata-rata abnormal return setelah peristiwa

$AR_{setelah_t}$ = abnormal return pada hari ke -t

3. Membuat formulasi hipotesis

Ho: $AARN_{sebelum} \neq AARN_{setelah}$: Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan setelah Pemilu.

Ha : $AARN_{sebelum} = AARN_{setelah}$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan setelah Pemilu.

4. Menghitung nilai pengujian

5. Menentukan tingkat signifikansi 2 arah $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (degree of freedom;df) sebesar $n - 1 = 9$.

6. Menentukan kriteria pengujian hipotesis.

Ho : diterima jika $t_h \leq -t_{(\alpha/2, n-1)}$ atau $t_h \geq t_{(\alpha/2, n-1)}$

Ha : diterima jika $-t_{(\alpha/2, n-1)} < t_h < t_{(\alpha/2, n-1)}$

7. Membuat kesimpulan hasil pengujian pada masing-masing hipotesis.

3.5.2 Pengujian Hipotesis II

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman bila dikaitkan dengan ukuran perusahaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan (TVA) saham masing-masing perusahaan

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{saham}_i \text{ yang diperdagangkan pada hari } t}{\sum \text{saham}_i \text{ beredar pada hari } t}$$

2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum peristiwa berdasarkan besar kecilnya market kapitalisasi yang dimiliki perusahaan.

$$TVA_{\text{sebelum}} = \frac{\sum_{t=-10}^{t=-1} TVA_{\text{sebelum},t}}{10}$$

3. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham yang disajikan sampel setelah peristiwa berdasarkan besar kecilnya market kapitalisasi yang dimiliki perusahaan.

$$TVA_{\text{setelah}} = \frac{\sum_{t=+10}^{t=+1} TVA_{\text{setelah},t}}{10}$$

4. Membuat formulasi uji hipotesis.

$H_0 : TVA_{\text{setelah}} \# TVA_{\text{sebelum}}$: Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas

volume perdagangan saham yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden.

Ha : $TVA_{\text{setelah}} = TVA_{\text{sebelum}}$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden

5. Menghitung uji statistik t.

6. Menentukan tingkat signifikansi 2 arah $\alpha = 0,05$ dengan df sebesar $n-1=$

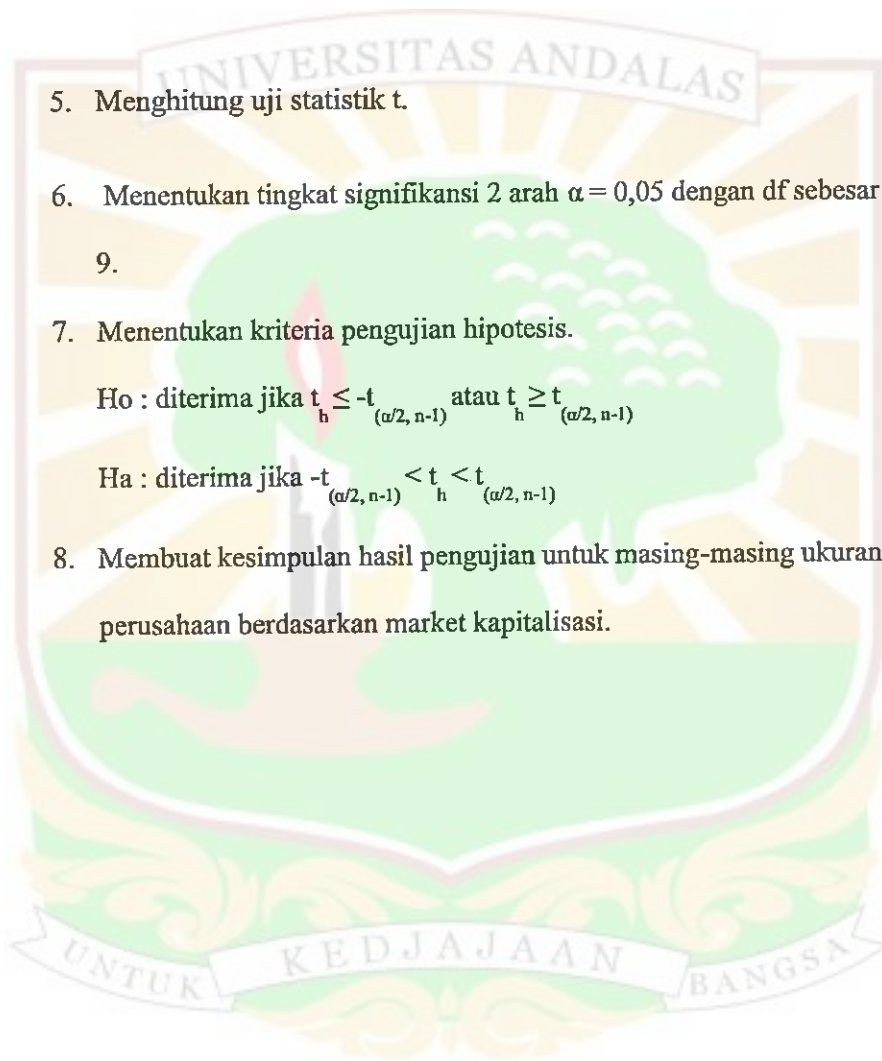
9.

7. Menentukan kriteria pengujian hipotesis.

Ho : diterima jika $t_h \leq -t_{(\alpha/2, n-1)}$ atau $t_h \geq t_{(\alpha/2, n-1)}$

Ha : diterima jika $-t_{(\alpha/2, n-1)} < t_h < t_{(\alpha/2, n-1)}$

8. Membuat kesimpulan hasil pengujian untuk masing-masing ukuran perusahaan berdasarkan market kapitalisasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu even politik yang berskala nasional yaitu peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden pada tanggal 8 Juli 2009 melalui pendekatan harga saham dan volume perdagangan saham dilihat dari 45 saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan yang tergabung dalam LQ45. Untuk tercapainya tujuan ini, maka sebagai langkah awal yang perlu diperhatikan adalah mengidentifikasi saham-saham masuk sebagai saham LQ45 pada periode pengamatan yaitu Bulan Februari sampai Bulan Juli 2009.

Untuk penghitungan *abnormal return* masing-masing sampel, maka data harga harian yang diambil adalah data harga harian selama periode kejadian (*event period*), yakni data harga harian 20 hari bursa yang dihitung dari tanggal 24 Juni 2009 sampai 23 Juli 2009. Sedangkan data untuk pengamatan aktivitas volume perdagangan juga diambil selama 20 hari bursa untuk seluruh sampel dengan tanggal yang sama dengan data harga harian untuk melihat pola aktivitas perdagangan sekitar periode kejadian.

Analisis penelitian ini dimulai dengan menghitung *abnormal return* dari masing-masing saham perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Ada 45 perusahaan yang tergabung dalam kelompok perusahaan LQ45 selama periode pengamatan. Penghitungan *abnormal return* dengan menggunakan model

penyesuaian pasar (*market adjusted model*) dilakukan dengan mengurangkan *return* masing-masing saham dengan *return* indeks pasar yang dalam hal ini adalah *return* Indeks LQ45 selama periode pengamatan. *Return* dan *abnormal return* dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam lampiran (4, 5, 9, 10) sedangkan aktivitas volume perdagangan dapat dilihat dalam lampiran (14, 15).

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Hasil Pengujian Ada Tidaknya Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Setelah Peristiwa

Pengujian hipotesis I dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired sample test*) dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa dan untuk melihat apakah perusahaan yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia bereaksi dalam menghadapi suatu peristiwa politik yang berskala nasional.

Pengujian ini diawali dengan mencari data saham harian dari perusahaan yang diamati dan selama periode pengamatan. Selanjutnya dihitung *return* saham harian di tiap-tiap perusahaan yang menjadi sampel. Setelah itu, menghitung *return* saham yang diharapkan (*expected return*) digunakan *return* pasar (R_m). Indeks pasar yang digunakan adalah Indeks LQ45. Dengan menghitung selisih antara *actual return* dan *expected return* maka akan diperoleh *abnormal return* masing-masing saham. Pengujian *abnormal return* dilakukan secara keseluruhan (agregat) terhadap

abnormal return suatu saham yaitu dengan menjumlahkan *abnormal return* tiap perusahaan setiap hari (AAR) pada periode pengamatan dan dipilah kedalam 2 kelompok yaitu AAR sebelum peristiwa dan AAR setelah peristiwa. Data inilah yang kemudian diuji signifikansinya dengan bantuan program SPSS 16.

Tabel 3

Hasil Perhitungan AAR

Waktu	Total AR	Total AAR
t-10	0.062810545	0.00139579
t-9	-0.362176756	-0.008048372
t-8	0.088431547	0.001965145
t-7	-0.203067144	-0.004512603
t-6	-0.239118586	-0.005313746
t-5	-0.680388529	-0.015119745
t-4	-0.658494988	-0.014633222
t-3	-0.275255128	-0.006116781
t-2	-0.215374497	-0.0047861
t-1	-0.203872525	-0.004530501
Jumlah		-0.059700135
Rata-rata		-0.005970013
t+1	-0.268397557	-0.00596439
t+2	-0.004965839	-0.000110352
t+3	-0.065916745	-0.001464817
t+4	-0.021156447	-0.000470143
t+5	-0.185609725	-0.004124661
t+6	0.041354018	0.000918978
t+7	-0.145255053	-0.00322789
t+8	0.549545713	0.012212127
t+9	0.256402474	0.005697833
t+10	0.142950573	0.003176679
Jumlah		0.006643365
Rata-rata		0.000664336

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel terlihat bahwa sebelum peristiwa, total rata-rata *abnormal return* yang didapat adalah negatif yaitu -0.006, namun tidak signifikan jika dilihat dari angka yang didapat setelah peristiwa dengan total rata-rata *abnormal return* yang sangat sangat kecil yaitu 0.0006.

Tabel 4

Hasil Uji Hipotesis I Terhadap Tingkat Keuntungan Saham (*Abnormal Return*) Pada Periode Pengamatan 10 hari Sebelum Peristiwa dan 10 Hari Setelah Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-1.83434989E-3	.00815913	.00258014	-.00767104	.00400234	-.711	9	.495

Signifikansi pada $\alpha = 5\%$

A Dependent Variabel: *Return (abnormal return)*

Sumber: Data yang diolah (SPSS 16)

Ha diterima karena $-t_{(w/2, n-1)} < t_n$ dimana $-2.262 < -0.711$

Berdasarkan hasil uji t berpasangan seperti yang tampak pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* (AR) 10 hari sebelum dan 10 hari setelah peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden. Hal tersebut ditunjukkan dengan variabel *return* saham mempunyai nilai sig.t 0.495 yang berarti lebih besar dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak berhasil menunjukkan pengaruh yang

signifikan antara variabel *return* saham dengan peristiwa non-ekonomi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar telah memperkirakan informasi tentang peristiwa ini sebelumnya, selain itu situasi ini juga disebabkan karena pasar masih menunggu kinerja dari Presiden dan Wakil Presiden terpilih dalam mengatasi berbagai persoalan yang melanda Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi.

Dari hasil perhitungan juga dapat disimpulkan bahwa peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tidak mengandung informasi yang berarti bagi para investor karena tidak terlalu mempengaruhi secara signifikan dari imbal hasil yang didapat oleh investor. Dengan demikian, apapun perubahan yang dapat terjadi dengan aktivitas jual beli saham dalam bursa efek pada perusahaan terlikuid ini, investor tidak akan memperoleh imbal hasil yang positif ataupun negatif karena peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden ini.

4.1.2. Analisis Pengujian Ada Tidaknya Perbedaan Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan (TVA) Sebelum dan Setelah Peristiwa

Pengujian hipotesis II dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata TVA sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden. Pengujian ini diawali dengan menghitung TVA untuk masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Penghitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan

yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar pada perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama. Dari perhitungan itu kemudian dilakukan uji t (*paired sample test*) dan rata-rata TVA dengan terlebih dahulu mengelompokkan rata-rata TVA tersebut kedalam periode sebelum peristiwa dan periode setelah peristiwa.

Adapun hasil perhitungan ATVA pada periode 10 hari sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden dapat dilihat pada tabel

Tabel 5
Hasil Perhitungan ATVA

Waktu	TVA	ATVA
t-10	0.177290301	0.003939784
t-9	0.180434723	0.004009661
t-8	0.118999714	0.002644438
t-7	0.073691331	0.001637585
t-6	0.110624706	0.002458327
t-5	0.086950691	0.001932238
t-4	0.108275175	0.002406115
t-3	0.09834755	0.002185501
t-2	0.108517087	0.002411491
t-1	0.180846647	0.004018814
Jumlah		0.027643954
Rata-rata		0.002764395
t+1	0.199308823	0.004429085
t+2	0.13485749	0.002996833
t+3	0.123492196	0.002744271
t+4	0.10692784	0.002376174
t+5	0.211045911	0.004689909
t+6	0.225850671	0.005018904
t+7	0.144122157	0.003202715
t+8	0.210480989	0.004677355
t+9	0.188269252	0.004183761

t+10	0.153283098	0.003406291
Jumlah		0.037725298
Rata-rata		0.003772530

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan meningkat setelah peristiwa berlangsung. Dari rata-rata 0.0028 sebelum peristiwa menjadi 0.0038 setelah peristiwa.

Tabel 6

Hasil Uji Hipotesis II Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Periode Pengamatan 10 hari Sebelum Peristiwa dan 10 Hari Setelah Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-1.008134400E-3	.001355026	.000428497	-.001977462	-.000038807	-2.353	9	.043	

Signifikan pada $\alpha = 5\%$

A Dependent Variable: Volume perdagangan saham

Sumber: Data yang diolah (SPSS 16)

Ho diterima karena $t_h \leq -t_{(\alpha/2, n-1)}$ yaitu $-2.353 \leq -2.262$

Pada pengujian hipotesis II dilakukan pengujian terhadap volume perdagangan saham (TVA) selama periode pengamatan dengan menggunakan uji t (*paired sample test*). Berdasarkan hasil uji t berpasangan seperti yang tampak pada

tabel menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham (TVA) 10 hari sebelum dan 10 hari setelah peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden. Hal tersebut ditunjukkan dengan variabel volume perdagangan saham mempunyai nilai sig.t sebesar 0.043 yang berarti lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel volume perdagangan saham dengan peristiwa non-ekonomi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009. Hal ini menandakan bahwa pasar merespon terjadinya peristiwa non-ekonomi.

Dari jumlah yang didapat pada ATVA kumulatif terlihat bahwa aktivitas perdagangan pada LQ45 terjadi peningkatan dari jumlah rata-rata harian 0,0028 sebelum peristiwa menjadi 0,0038 setelah peristiwa. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas perdagangan selama periode pengamatan. Dapat juga dikatakan bahwa disekitar peristiwa berlangsung, pelaku pasar atau investor menjadi bergairah dalam melakukan transaksi di bursa efek, khususnya untuk perusahaan LQ45, meskipun sebenarnya tidak mempengaruhi secara signifikan dalam mendapatkan keuntungan atas imbal hasilnya.

4.3. Pembahasan

Teori efisiensi pasar secara keputusan (*Decisionally Efficient Market*) menyatakan bahwa tidak semua informasi yang diterima oleh pasar akan secara langsung digunakan untuk mengambil keputusan atas aktiva tertentu, namun informasi tersebut akan diinterpretasikan terlebih dahulu. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa faktor terpenting dalam penerimaan informasi baru yang relevan diterima pasar adalah kecanggihan para pelaku pasar dalam menginterpretasikan informasi baru tersebut sebagai *good news* ataupun *bad news*. Dalam penelitian terhadap dampak peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 8 Juli 2009, terlihat bahwa dari periode kejadian 20 hari, tidak terdapat *abnormal return* secara kumulatif yang diperoleh investor dari 45 perusahaan terlikuid di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan investor lebih cenderung untuk melihat bahwa peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden merupakan suatu hal yang tidak memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap pasar modal Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidawati dan Harimawan (2004) di Bursa Efek Jakarta, namun tidak sesuai dengan penelitian Amir Kusnanto terhadap LQ-45 (2006).

Dilihat dari rata-rata TVA sebelum dan setelah peristiwa, terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden. Hal ini disebabkan karena bagi perusahaan LQ45, peristiwa ini dianggap sebagai *bad news*, sehingga para investor lebih memilih untuk menjual saham-sahamnya. Dan penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Meidawati dan Harimawan (2004) dan sesuai juga dengan penelitian Amir Kusnanto (2006).

Secara umum, peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 memang akan menimbulkan pengaruh pada aktifitas volume perdagangan di bursa efek khususnya untuk perusahaan LQ45, namun itu tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan yang diharapkan oleh investor. Dapat dikatakan bahwa peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 hanyalah sebuah

peristiwa biasa dengan dampak yang kecil dan singkat dalam hal pengaruh secara keseluruhan bagi bursa efek.

4.4. Implikasi Penelitian

Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar (investor) dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Informasi mengenai peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden 2009 menunjukkan tidak adanya perbedaan rata-rata yang signifikan *abnormal return* dan adanya perbedaan yang signifikan dari rata-rata TVA sebelum dan sesudah peristiwa. Berikut implikasi kebijakan penelitian yang berkaitan dengan informasi peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden 2009:

1. Informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang berharga, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara cermat memilih dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru dalam melakukan aksi jual atau beli dan berharap rasional dalam mengambil keputusan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, menuntut para pelaku pasar modal untuk lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai kegiatan atau peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap harga saham. Para pelaku pasar juga dituntut untuk berhati-hati dalam menimbang relevansi antara peristiwa dengan pergerakan harga saham di bursa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *event study* mengenai kaitan antara perubahan harga saham dan aktivitas volume perdagangan dalam peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 dilihat dari perusahaan yang tergabung dalam perusahaan LQ45 menguji dua hipotesis mengenai reaksi pasar modal Indonesia pada Bursa Efek Indonesia. Adapun kesimpulan hasil penelitian adalah:

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari pengujian beda rata-rata dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired sample test*) *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa (hipotesis I), didapat hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa untuk perusahaan yang tergabung dalam perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang didapat adalah 0.495 atau lebih besar dari nilai signifikan pada 5% (0.05)
2. Hasil yang diperoleh dari pengujian rata-rata dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired sample test*) aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity/TVA*) sebelum dan setelah peristiwa (hipotesis II) didapat hasil bahwa rata-rata TVA sebelum dan setelah peristiwa berbeda

secara signifikan. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0.043 atau lebih kecil dari nilai signifikan pada 5% (0.05).

3. Secara umum hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden mempengaruhi perubahan-perubahan di Bursa Efek Indonesia apabila dilihat dari sisi aktivitas perdagangan. Dengan kata lain bahwa pasar modal Indonesia (BEI) bereaksi terhadap peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden yang terlihat dari adanya perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan setelah peristiwa berlangsung bagi perusahaan LQ45.

5.2. Saran

Untuk keperluan dimasa yang akan datang agar diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat, perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Setiap jenis informasi akan menghasilkan jenis informasi yang berbeda, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian jenis informasi yang relevan terhadap pasar modal. Disamping itu lamanya periode kejadian (*event period*) harus diperhatikan, perlu dikaji terlebih dahulu apakah dalam periode itu ada kejadian lain yang berpengaruh terhadap pasar. Jika ada maka hari kejadian itu harus dikeluarkan dari penelitian.

2. Dalam pemilihan perusahaan sebagai sampel perlu diperhatikan ukuran dari perusahaan tersebut. Hal ini penting karena terdapat perilaku yang berbeda untuk setiap ukuran perusahaan (besar, menengah, kecil).
3. Metodologi yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* dalam penelitian ini merupakan salah satu dari berbagai metodologi yang digunakan dalam penghitungan *abnormal return*.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anwar, Chairul. 2004. *Studi Peristiwa Reaksi Pasar Terhadap Pemilihan Umum Tanggal 5 April 2004 pada Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, No. 2, Jilid 9.
- Bodie, Zvi; Kane, Alex dan Marcus, Alan J. 2006. *Investment*. Edisi 6. Jakarta: Salemba.
- Brigham, Eugene F; Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan I*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Foster, George. 1986. *Financial Statement Analysis*. 2nd ed. Prentice-Hall. New Jersey.
- Hakim, Luqman. 2007. *Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Legislatif 2004) Terhadap Return, Abnormal Return, Aktivitas Volume Perdagangan dan Variabelitas Tingkat Keuntungan Saham di Bursa Efek Jakarta*. Arthavidya, Tahun 8, No. 1, Februari 2007.
- Indonesian Stock Exchange. 2010. *Buku Panduan Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta.
- Jogianto H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Kristiana, Inda dan Suranta Sri. 2005. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Legislatif dan Peristiwa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 (Event Study Peristiwa Pemilu 5 April 2004 dan Pemilu 20 September 2004)*. Jurnal Akuntansi dan & Bisnis, Vol. 5, No. 2, Agustus 2005.
- Kusnanto, Amir. 2006. *Analisis Dampak Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Secara Langsung Tahap II Terhadap Return Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi pada Saham LQ-45 yang Listing di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Eksekutif, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2006.
- Meidawati, Neni, dan Harimawan Mahendra. 2004. *Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Sinergi, Volume 7, Nomor 1.

- Munawarah. 2009. *Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Suspend BEI*. Tesis. (tidak diterbitkan). Semarang: Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Nurhaeni, Nunung. 2009. *Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2009 Terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI (Uji Kasus pada Saham yang Terdaftar Dalam Kelompok Perusahaan LQ45)*. Tesis. (tidak diterbitkan). Semarang: Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Pinasti, Margani. 2009. *Hipotesis Pasar Efisien Berbasis Perspektif Pengukuran, Suatu Gagasan dan Pengujian Alternatif Terhadap Efisiensi Pasar*. Modus, Vol. 21, No. 1, Hal 1-11.
- Santa-Clara, Pedro and Valkanov Rossen. 2003. *The Presidential Puzzle: Politic Cycle and the Stock Market*. The Journal of Finance, Vol LVIII, No. 5, October 2003.
- Suryawijaya, Asri Marwan, dan Setiawan Faizal Arief. 1998. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996)*. Kelola No. 18.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPEE.
- Wang, Yi-Hsien. et al. 2008. *General Election, Political Change and Market Efficiency: Long- and Short-Term Perspective in Developed Stock Market*. Journal of Money, Investment and Banking, ISSN 1450-288X Issue 3.

Lampiran 1. Perusahaan LQ-45 Periode Februari-Juli 2009

1. Adaro Energy (ADRO)– Baru	24. Indika Energy (INDY)
2. AKR Corporindo (AKRA)	25. Indo Tambangraya Megah (ITMG)
3. Aneka Tambang (ANTM)	26. Indocement Tunggul Prakarsa (INTP)
4. Astra Agro Lestari (AALI)	27. Indofood Sukses Makmur (INDF)
5. Astra International (ASII)	28. Indosat (ISAT)
6. Bakrie Sumatra Plantations (UNSP)	29. International Nickel Indonesia (INCO)
7. Bank Central Asia (BBCA)	30. Jasa Marga (JSMR)
8. Bank CIMB Niaga (BNGA)	31. Kalbe Farma (KLBF)
9. Bank Danamon Indonesia (BDMN)	32. Lippo Karawaci (LPKR)
10. Bank International Indonesia (BNII)	33. Medco Energi International (MEDC)
11. Bank Mandiri (BMRI)	34. Mitra Rajasa (MIRA)
12. Bank Negara Indonesia (BBNI)	35. Perusahaan Gas Negara (PGAS)
13. Bank Pan Indonesia (PNBN)	36. PP London Sumatera (LSIP)
14. Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	37. Sampoerna Agro (SGRO)
15. Barito Pacific (BRPT)	38. Semen Gresik (SMGR)
16. Bayan Resources (BYAN)	39. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA)
17. Berlian Laju Tanker (BLTA)	40. Telekomunikasi Indonesia (TLKM)
18. Bisi International (BISI)	41. Timah (TINS)
19. Charoen Pokphand Indonesia (CPIN)	42. Tunas Baru Lampung (TBLA)
20. Ciputra Development (CTRA)	43. Unilever Indonesia (UNVR)
21. Elnusa (ELSA)	44. United Tractors (UNTR)
22. Holcim Indonesia (SMCB)	45. Wijaya Karya (WIKA)
23. Indah Kiat Pulp & Paper (INKP)	

Sumber: www.detikfinance.com



Lampiran 2. Harga Saham IQ-45 Sebelum Peristiwa

	23 JUNI	24 JUNI	25 JUNI	26 JUNI	29 JUNI	30 JUNI	1 JULI	2 JULI	3 JULI	6 JULI	7 JULI
1	ADRO 1080	1180	1250	1240	1220	1200	1200	1180	1170	1130	1190
2	AKRA 654	673	739	806	787	777	777	787	806	806	796
3	ANTM 1850	2050	2075	2050	2050	2025	2050	2075	2050	1920	2000
4	AALI 17500	17800	17800	17500	17100	16850	-17500	17450	17450	17100	17200
5	ASIT 22750	23350	23550	23950	24000	23800	23750	23250	23450	23250	23500
6	UNSP 627	686	696	696	686	676	686	657	667	637	676
7	BBCA 3575	3650	3825	3550	3525	3525	3600	3725	3625	3550	3600
8	BNGA 589	609	609	619	609	609	619	619	638	629	629
9	BDMN 4127	4491	4540	4515	4612	4685	4637	4442	4394	4345	4442
10	BNI 359	364	378	373	368	368	373	368	378	364	364
11	BMRI 3073	3171	3245	3195	3171	3122	3196	3196	3196	3147	3245
12	BBNI 1448	1564	1650	1640	1631	1631	1650	1612	1640	1593	1631
13	PBBN 650	650	690	680	670	660	710	680	670	670	680
14	BBRI 2850	3050	3225	3250	3300	3150	3225	3300	3325	3200	3250
15	BRPT 1140	1240	1270	1270	1240	1250	1250	1240	1240	1190	1260
16	BYAN 5000	5350	5450	5400	5250	5350	5450	5400	5300	5250	5450
17	BLTA 541	583	604	597	597	597	604	597	653	674	639
18	BISI 1760	1820	1860	1920	1860	1860	1850	1840	1820	1760	1820
19	CPIN 124	132	132	130	132	130	130	128	128	128	130
20	CTRA 300	330	360	365	365	360	350	370	375	365	380
21	ELSA 305	335	345	340	335	340	345	340	340	325	335
22	SNCB 950	1020	1100	1110	1090	1100	1110	1120	1110	1120	1200
23	INKP 1680	1740	1750	1730	1730	1740	1860	1820	1800	1720	1750
24	INDY 2025	2375	2400	2400	2375	2325	2375	2300	2450	2425	2475
25	ITMG 18400	19100	19950	19900	20200	19950	19950	19700	19550	18450	19850
26	INTP 7100	7350	7450	7700	7800	7750	7550	7450	7200	7100	7200
27	INDF 1630	1880	1870	1930	1890	1890	1890	1870	1860	1800	1830
28	ISAT 4850	4925	5050	4975	5000	4975	5050	5200	5500	5250	5400
29	INCO 3800	4225	4150	4125	4125	4150	4125	4175	4125	3925	4050
30	JSMR 1490	1570	1590	1570	1560	1550	1550	1560	1630	1610	1640
31	KLBF 990	1010	1020	1020	1020	1010	1010	990	980	970	970
32	LPKR 646	646	646	656	646	637	646	646	637	637	646
33	MEDC 2750	2950	3050	3075	3025	3050	3075	3000	3025	2950	3075
34	MIRA 550	580	580	580	570	570	580	570	540	510	520
35	PGAS 2900	3125	3150	3150	3200	3150	3250	3275	3250	3300	3425

36	LSRP	1100	1160	1220	1230	1200	1200	1180	1170	1200	1160	1170
37	SGRO	1570	1620	1670	1670	1650	1640	1670	1670	1720	1690	1760
38	SMGR	4725	4925	5100	5200	5150	4900	5200	5050	5250	5100	5250
39	PTBA	10300	10750	11600	11850	11650	11600	11600	11550	11400	10900	11550
40	TLKM	7350	7400	7600	7600	7400	7500	7900	8200	8600	8450	8550
41	TINS	1890	2075	2100	2150	2175	2025	2025	1990	1970	1880	1980
42	TBLA	280	300	305	305	305	305	310	315	310	300	310
43	UNVR	8700	8750	8850	9150	9000	9250	9700	10000	9900	10000	10050
44	UNTR	9422	9710	9855	9758	9710	9566	9566	9518	9662	9662	9903
45	WIKA	310	335	330	345	345	335	340	335	340	320	340

www.duniainvestasi.com



Lampiran 3. Harga Saham LQ-45 Setelah Peristiwa

		7 JULI	9 JULI	10 JULI	13 JULI	14 JULI	15 JULI	16 JULI	17 JULI	21 JULI	22 JULI	23 JULI
1	ADRO	1190	1150	1140	1100	1160	1180	1160	1150	1200	1180	1200
2	AKRA	796	758	749	739	720	692	711	720	739	720	739
3	ANTM	2000	1950	1930	1850	1870	1940	1900	1900	2025	1980	2125
4	AALI	17200	16850	16650	16000	16300	16800	16600	16550	18450	18000	17900
5	ASII	23500	25650	25050	25000	25050	26900	27500	27250	27200	26350	27400
6	UNSP	676	647	627	598	618	676	657	647	716	686	696
7	BBCA	3600	3600	3525	3525	3525	3725	3800	3700	3700	3600	3700
8	BNGA	629	629	619	609	619	629	629	638	668	648	648
9	BDMN	4442	4370	4442	4273	4442	4807	4807	4758	4661	4491	4467
10	BNII	364	373	373	393	427	451	436	436	422	407	422
11	BMRI	3245	3245	3245	3171	3245	3245	3319	3319	3491	3515	3515
12	BBNI	1631	1678	1659	1602	1650	1678	1706	1687	1706	1687	1668
13	PNBN	680	680	660	640	650	660	670	670	670	680	700
14	BBRI	3250	3550	3400	3250	3400	3675	3475	3400	3425	3325	3350
15	BRPT	1260	1250	1240	1180	1200	1230	1230	1190	1210	1220	1240
16	BYAN	5450	5450	5250	5050	5250	5300	5450	5250	5350	5400	5450
17	BLTA	639	664	648	615	624	648	624	615	640	632	632
18	BISI	1820	1810	1790	1700	1730	1730	1730	1710	1800	1770	1850
19	CPIN	130	130	130	128	132	132	132	128	134	140	144
20	CTRA	380	370	360	360	365	370	375	365	375	370	370
21	ELSA	335	330	325	310	310	335	320	320	330	335	335
22	SMCB	1200	1190	1210	1170	1230	1270	1330	1280	1320	1340	1390
23	INKP	1750	1730	1720	1630	1680	1710	1710	1690	1730	1750	1790
24	INDY	2475	2425	2325	2225	2225	2275	2200	2125	2225	2200	2425
25	ITMG	19850	19450	18600	17800	18250	19200	19600	19500	20950	21500	21750
26	INTP	7200	7200	7450	7550	7700	8050	8500	8200	7750	7750	8150
27	INDF	1830	1840	1780	1760	1800	1920	1920	1910	2075	2125	2100
28	ISAT	5400	5250	5350	5250	5250	5150	5100	5050	5300	5200	5300
29	INCO	4050	3850	3800	3600	3650	3825	3800	3850	4025	3900	4200
30	JSMR	1640	1680	1670	1610	1630	1640	1640	1620	1630	1620	1620
31	KLBF	970	990	990	980	1000	1040	1040	1030	1090	1100	1150
32	LPKR	646	646	637	627	637	646	646	637	646	656	675
33	MEDC	3075	3025	2900	2850	2850	2975	2925	2925	3000	2975	3050

34	MIRA	520	500	520	510	510	520	510	500	510	510	530
35	PGAS	3425	3350	3450	3350	3375	3425	3375	3325	3325	3350	3350
36	LSIP	1170	1110	1090	1060	1100	1180	1220	1200	1300	1280	1310
37	SGRO	1760	1740	1610	1560	1590	1640	1600	1610	1720	1690	1690
38	SMGR	5250	5150	5150	5200	5250	5400	5600	5500	5550	5300	5300
39	PTBA	11550	11250	11300	10950	10800	11350	11200	11200	11650	11800	12150
40	TLKM	8550	8100	7950	7900	8000	8050	7850	8000	8200	8100	8250
41	TINS	1980	1930	1870	1770	1780	1880	1860	1870	1970	1940	2050
42	TBLA	310	305	295	290	295	310	305	300	310	305	310
43	UNYR	10050	10350	10250	9800	10000	10500	10600	10850	10750	10800	10900
44	UNTR	9903	9951	9999	9807	10095	10335	10383	10431	10431	10672	10864
45	WIKA	340	340	335	335	330	340	335	330	340	340	345

www.dunia.investasi.com

UNIVERSITAS ANDALAS

KEDJAJAAN

BANGSA

Lampiran 4. Return Saham Sebelum Peristiwa

		24 JUNI	25 JUNI	26 JUNI	29 JUNI	30 JUNI	1 JULI	2 JULI	3 JULI	6 JULI	7 JULI
1	ADRO	0.092593	0.059322	-0.008	-0.01613	-0.01639	0	-0.01667	-0.00847	-0.03419	0.053097
2	AKRA	0.029052	0.098068	0.090663	-0.02357	-0.01271	0	0.01287	0.024142	0	-0.01241
3	ANTM	0.108108	0.012195	-0.01205	0	-0.0122	0.012346	0.012195	-0.01205	-0.06341	0.041667
4	AALI	0.017143	0	-0.01685	-0.02286	-0.01462	0.038576	-0.00286	0	-0.02006	0.005848
5	ASII	0.026374	0.008565	0.016985	0.002088	-0.00833	-0.0021	-0.02105	0.008602	-0.00853	0.010753
6	UNSP	0.094099	0.014577	0	-0.01437	-0.01458	0.014793	-0.04227	0.015221	-0.04498	0.061224
7	BBCA	0.020979	0.047945	-0.0719	-0.00704	0	0.021277	0.034722	-0.02685	-0.02069	0.014085
8	BNGA	0.033956	0	0.01642	-0.01616	0	0.01642	0	0.030695	-0.01411	0
9	BDMN	0.0882	0.010911	-0.00551	0.021484	0.015828	-0.01025	-0.04205	-0.01081	-0.01115	0.022325
10	BNII	0.013928	0.038462	-0.01323	-0.0134	0	0.013587	-0.0134	0.027174	-0.03704	0
11	BMRI	0.031891	0.023336	-0.0151	-0.00782	-0.01545	0.023703	0	0	-0.01533	0.031141
12	BBNI	0.08011	0.054987	-0.00606	-0.00549	0	0.011649	-0.02303	0.01737	-0.02866	0.023854
13	PBNB	0	0.061538	-0.01449	-0.01471	-0.01493	0.075758	-0.04225	-0.01471	0	0.014925
14	BBRI	0.070175	0.057377	0.007752	0.015385	-0.04545	0.02381	0.023256	0.007576	-0.03759	0.015625
15	BRPT	0.087719	0.024194	0	-0.02162	0.008065	0	-0.008	0	-0.04032	0.058824
16	BYAN	0.07	0.018692	-0.00917	-0.02778	0.019048	0.018692	-0.00917	-0.01852	-0.00943	0.038095
17	BLTA	0.077634	0.036021	-0.01159	0	0	0.011725	-0.01159	0.093802	0.032159	-0.05193
18	BISI	0.034091	0.021978	0.032258	-0.03125	0	-0.00538	-0.00541	-0.01087	-0.03297	0.034091
19	CPIN	0.064516	0	-0.01515	0.015385	-0.01515	0	-0.01538	0	0	0.015625
20	CTRA	0.1	0.090909	0.013889	0	-0.0137	-0.02778	0.057143	0.013514	-0.02667	0.041096
21	ELSA	0.098361	0.029851	-0.01449	-0.01471	0.014925	0.014706	-0.01449	0	-0.04412	0.030769
22	SMCB	0.073684	0.078431	0.009091	-0.01802	0.009174	0.009091	0.0090909	-0.00893	0.0090909	0.071429
23	INKP	0.035714	0.005747	-0.01143	0	0.00578	0.068966	-0.02151	-0.01099	-0.04444	0.017442
24	INDY	0.17284	0.010526	0	-0.01042	-0.02105	0.021505	-0.03158	0.065217	-0.0102	0.020619
25	ITMG	0.038043	0.044503	-0.00251	0.015075	-0.01238	0	-0.01253	-0.00761	-0.05627	0.075881
26	INTP	0.035211	0.013605	0.033557	0.012987	-0.00641	-0.02581	-0.01325	-0.03356	-0.01389	0.014085
27	INDF	0.104294	0.038889	0.032086	-0.02073	0	0	-0.01058	-0.00535	-0.03226	0.016667
28	ISAT	0.015464	0.025381	-0.01485	0.005025	-0.005	0.015075	0.029703	0.057692	-0.04545	0.028571
29	INCO	0.111842	-0.01775	-0.00602	0	0.006061	-0.00602	0.012121	-0.01198	-0.04848	0.031847
30	JSMR	0.053691	0.012739	-0.01258	-0.00637	-0.00641	0	0.006452	0.044872	-0.01227	0.018634
31	KLBF	0.020202	0.009901	0	0	-0.0098	0	-0.0198	-0.0101	-0.0102	0
32	LPKR	0	0	0.01548	-0.01524	-0.01393	0.014129	0	-0.01393	0	0.014129
33	MEDC	0.072727	0.033898	0.008197	-0.01626	0.008264	0.008197	-0.02439	0.008333	-0.02479	0.042373
34	MIRA	0.054545	0	0	-0.01724	0	0.017544	-0.01724	-0.05263	-0.05556	0.019608
35	PGAS	0.077586	0.008	0	0.015873	-0.01563	0.031746	0.007692	-0.00763	0.015385	0.037879

36	LSIP	0.054545	0.051724	0.008197	-0.02439	0	-0.01667	-0.00847	0.025641	-0.03333	0.008621
37	SGRO	0.031847	0.030864	0	-0.01198	-0.00606	0.018293	0	0.02994	-0.01744	0.04142
38	SMGR	0.042328	0.035533	0.019608	-0.00962	-0.04854	0.061224	-0.02885	0.039604	-0.02857	0.029412
39	PTBA	0.043689	0.07907	0.021552	-0.01688	-0.00429	0	-0.00431	-0.01299	-0.04386	0.059633
40	TLKM	0.006803	0.027027	0	-0.02632	0.013514	0.053333	0.037975	0.04878	-0.01744	0.011834
41	TINS	0.097884	0.012048	0.02381	0.011628	-0.06897	0	-0.01728	-0.01005	-0.04569	0.053191
42	TBLA	0.071429	0.016667	0	0	0	0.016393	0.016129	-0.01587	-0.03226	0.033333
43	UNVR	0.005747	0.011429	0.033898	-0.01639	0.027778	0.048649	0.030928	-0.01	0.010101	0.005
44	UNTR	0.030567	0.014933	-0.00984	-0.00492	-0.01483	0	-0.00502	0.015129	0	0.024943
45	WIKA	0.080645	-0.01493	0.045455	0	-0.02899	0.014925	-0.01471	0.014925	-0.05882	0.0625

Sumber: Data yang diolah



Lampiran 5. *Return Saham Setelah Peristiwa*

		9 JULI	10 JULI	13 JULI	14 JULI	15 JULI	16 JULI	17 JULI	21 JULI	22 JULI	23 JULI
1	ADRO	-0.03361	-0.0087	-0.03509	0.054545	0.017241	-0.01695	-0.00862	0.043478	-0.01667	0.016949
2	AKRA	-0.04774	-0.01187	-0.01335	-0.02571	-0.03889	0.027457	0.012658	0.026389	-0.02571	0.026389
3	ANTM	-0.025	-0.01026	-0.04145	0.010811	0.037433	-0.02062	0	0.065789	-0.02222	0.073232
4	AALI	-0.02035	-0.01187	-0.03904	0.01875	0.030675	-0.0119	-0.00301	0.114804	-0.02439	-0.00556
5	ASII	0.091489	-0.02339	-0.002	0.002	0.073852	0.022305	-0.00909	-0.00183	-0.03125	0.039848
6	UNSP	-0.0429	-0.03091	-0.04625	0.033445	0.093851	-0.02811	-0.01522	0.106646	-0.0419	0.014577
7	BBCA	0	-0.02083	0	0	0.056738	0.020134	-0.02632	0	-0.02703	0.027778
8	BNGA	0	-0.0159	-0.01616	0.01642	0.016155	0	0.014308	0.047022	-0.02994	0
9	/BDMN	-0.01621	0.016476	-0.03805	0.039551	0.08217	0	-0.01019	-0.02039	-0.03647	-0.00534
10	BNI	0.024725	0	0.053619	0.086514	0.056206	-0.03326	0	-0.03211	-0.03555	0.036855
11	BMRI	0	0	-0.0228	0.023336	0	0.022804	0	0.051823	0.006875	0
12	BBNI	0.028817	-0.01132	-0.03436	0.029963	0.01697	0.016687	-0.01114	0.011263	-0.01114	-0.01126
13	PNBN	0	-0.02941	-0.0303	0.015625	0.015385	0.015152	0	0	0.014925	0.029412
14	BBRI	0.092308	-0.04225	-0.04412	0.046154	0.080882	-0.05442	-0.02158	0.007353	-0.0292	0.007519
15	BRPT	-0.00794	-0.008	-0.04839	0.016949	0.025	0	-0.03252	0.016807	0.008264	0.016393
16	BYAN	0	-0.0367	-0.0381	0.039604	0.009524	0.028302	-0.0367	0.019048	0.009346	0.009259
17	BLTA	0.039124	-0.0241	-0.05093	0.014634	0.038462	-0.03704	-0.01442	0.04065	-0.0125	0
18	BISI	-0.00549	-0.01105	-0.05028	0.017647	0	0	-0.01156	0.052632	-0.01667	0.045198
19	CPIN	0	0	-0.01538	0.03125	0	0	-0.0303	0.046875	0.044776	0.028571
20	CTRA	-0.02632	-0.02703	0	0.013889	0.013699	0.013514	-0.02667	0.027397	-0.01333	0
21	ELSA	-0.01493	-0.01515	-0.04615	0	0.080645	-0.04478	0	0.03125	0.015152	0
22	SMCB	-0.00833	0.016807	-0.03306	0.051282	0.03252	0.047244	-0.03759	0.03125	0.015152	0.037313
23	INKP	-0.01143	-0.00578	-0.05233	0.030675	0.017857	0	-0.0117	0.023669	0.011561	0.022857
24	INDY	-0.0202	-0.04124	-0.04301	0	0.022472	-0.03297	-0.03409	0.047059	-0.01124	0.102273
25	ITMG	-0.02015	-0.0437	-0.04301	0.025281	0.052055	0.020833	-0.0051	0.074359	0.026253	0.011628
26	INTP	0	0.034722	0.013423	0.019868	0.045455	0.055901	-0.03529	-0.05488	0	0.051613
27	INDF	0.005464	-0.03261	-0.01124	0.022727	0.066667	0	-0.00521	0.086387	0.024096	-0.01176
28	ISAT	-0.02778	0.019048	-0.01869	0	-0.01905	-0.00971	-0.0098	0.049505	-0.01887	0.019231
29	INCO	-0.04938	-0.01299	-0.05263	0.013889	0.047945	-0.00654	0.013158	0.045455	-0.03106	0.076923
30	JSMR	0.02439	-0.00595	-0.03593	0.012422	0.006135	0	-0.0122	0.006173	-0.00613	0
31	KLBF	0.020619	0	-0.0101	0.020408	0.04	0	-0.00962	0.058252	0.009174	0.045455
32	LPKR	0	-0.01393	-0.0157	0.015949	0.014129	0	-0.01393	0.014129	0.01548	0.028963
33	MEDC	-0.01626	-0.04132	-0.01724	0	0.04386	-0.01681	0	0.025641	-0.00833	0.02521
34	MIRA	-0.03846	0.04	-0.01923	0	0.019608	-0.01923	-0.01961	0.02	0	0.039216
35	PGAS	-0.0219	0.029351	-0.02899	0.007463	0.014815	-0.0146	-0.01481	0	0.007519	0

36	LSIP	-0.05128	-0.01802	-0.02752	0.037736	0.072727	0.033898	-0.01639	0.083333	-0.01538	0.023438
37	SGRO	-0.01136	-0.07471	-0.03106	0.019231	0.031447	-0.02439	0.00625	0.068323	-0.01744	0
38	SMGR	-0.01905	0	0.009709	0.009615	0.028571	0.037037	-0.01786	0.009091	-0.04505	0
39	PTBA	-0.02597	0.004444	-0.03097	-0.0137	0.050926	-0.01322	0	0.040179	0.012876	0.029661
40	TLKM	-0.05263	-0.01852	-0.00629	0.012658	0.00625	-0.02484	0.019108	0.025	-0.0122	0.018519
41	TINS	-0.02525	-0.03109	-0.05348	0.00565	0.05618	-0.01064	0.005376	0.053476	-0.01523	0.056701
42	TBLA	-0.01613	-0.03279	-0.01695	0.017241	0.050847	-0.01613	-0.01639	0.033333	-0.01613	0.016393
43	UNVR	0.029851	-0.00966	-0.0439	0.020408	0.05	0.009524	0.023585	-0.00922	0.004651	0.009259
44	UNTR	0.004847	0.004824	-0.0192	0.029367	0.023774	0.004644	0.004623	0	0.023104	0.017991
45	WIKA	0	-0.01471	0	-0.01493	0.030303	-0.01471	-0.01493	0.030303	0	0.014706

Sumber: Data yang diolah



MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Lampiran 6. Indeks Saham LQ-45 23 Juni - 23 Juli 2009

		R_{mt}
23 JUNI	371.439	-
24 JUNI	387.479	0.043183
25 JUNI	397.669	0.026298
26 JUNI	396.816	-0.002145
29 JUNI	394.45	-0.005962
30 JUNI	392.123	-0.005899
1 JULI	400.125	0.020407
2 JULI	402.108	0.004956
3 JULI	404.834	0.006779
6 JULI	397.13	-0.01903
7 JULI	406.04	0.022436
SESUDAH		
9 JULI	406.116	0.000187
10 JULI	401.63	-0.011046
13 JULI	392.876	-0.021796
14 JULI	400.126	0.018454
15 JULI	414.581	0.036126
16 JULI	413.874	-0.001705
17 JULI	411.694	-0.005267
21 JULI	419.432	0.018796
22 JULI	414.68	-0.01133
23 JULI	422.269	0.018301

Sumber: Data yang diolah

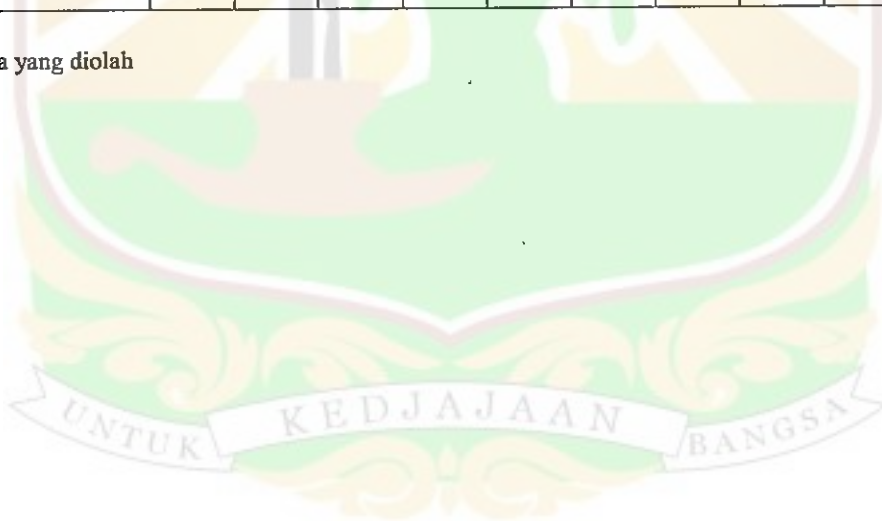


Lampiran 7. *Expected Return* Sebelum Peristiwa

			24 JUNI	25 JUNI	26 JUNI	29 JUNI	30 JUNI	1 JULI	2 JULI	3 JULI	6 JULI	7 JULI
1	ADRO	$E(R_i) = -0.008 + 2.064x$	0.096699	0.062017	0.003594	-0.00425	0.049916	0.049916	0.01818	0.021925	-0.03109	0.054083
2	AKRA	$E(R_i) = -0.015 + 0.622x$	0.04186	0.031357	0.013666	0.011291	0.011331	0.027693	0.018083	0.019217	0.003163	0.028955
3	ANTM	$E(R_i) = -0.011 + 2.114x$	0.10229	0.066594	0.006465	-0.0016	-0.00147	0.05414	0.021477	0.025331	-0.02923	0.05843
4	AALI	$E(R_i) = -0.009 + 0.769x$	0.024203	0.011223	-0.01065	-0.01359	-0.01354	0.006693	-0.00519	-0.00379	-0.02363	0.008253
5	ASII	$E(R_i) = -0.005 + 0.602x$	0.020996	0.010832	-0.00629	-0.00859	-0.00855	0.007285	-0.00202	-0.00092	-0.01646	0.008506
6	UNSP	$E(R_i) = -0.10 + 1.991x$	0.075978	0.04236	-0.01427	-0.02187	-0.02175	0.03063	-0.00013	0.003498	-0.04789	0.03467
7	BBCA	$E(R_i) = -0.009 + 1.072x$	0.037293	0.019192	-0.0113	-0.01539	-0.01532	0.012876	-0.00369	-0.00173	-0.0294	0.015051
8	BNGA	$E(R_i) = -0.002 + 0.547x$	0.025621	0.016385	0.000827	-0.00126	-0.00123	0.013163	0.004711	0.005708	-0.00841	0.014272
9	BDMN	$E(R_i) = -0.002 + 1.074x$	0.044379	0.026244	-0.0043	-0.0084	-0.00834	0.019917	0.003323	0.005281	-0.02244	0.022096
10	BNTI	$E(R_i) = -0.006 + 0.848x$	0.03062	0.016301	-0.00782	-0.01106	-0.011	0.011305	-0.0018	-0.00025	-0.02214	0.013026
11	BMRI	$E(R_i) = -0.003 + 0.989x$	0.039708	0.023009	-0.00512	-0.0089	-0.00883	0.017182	0.001901	0.003705	-0.02182	0.019189
12	BRNI	$E(R_i) = -0.002 + 1.628x$	0.068303	0.040813	-0.00549	-0.01171	-0.0116	0.031222	0.006068	0.009037	-0.03298	0.034526
13	PNBN	$E(R_i) = -0.003 + 0.929x$	0.037117	0.021431	-0.00499	-0.00854	-0.00848	0.015958	0.001604	0.003298	-0.02068	0.017843
14	BBRI	$E(R_i) = -0.001 + 1.636x$	0.069648	0.042024	-0.00451	-0.01075	-0.01065	0.032386	0.007108	0.010091	-0.03213	0.035705
15	BRPT	$E(R_i) = -0.005 + 1.772x$	0.071521	0.0416	-0.0088	-0.01557	-0.01545	0.031161	0.003782	0.007013	-0.03872	0.034757
16	BYAN	$E(R_i) = -0.003 + 1.270x$	0.051843	0.030399	-0.00572	-0.01057	-0.01049	0.022917	0.003294	0.00561	-0.02717	0.025494
17	BLTA	$E(R_i) = -0.13 + 0.558x$	0.154096	0.144674	0.128803	0.126673	0.126708	0.141387	0.132765	0.133783	0.119381	0.142519
18	BISI	$E(R_i) = -0.005 + 0.956x$	0.036283	0.020141	-0.00705	-0.0107	-0.01064	0.014509	-0.00026	0.001481	-0.02319	0.016449
19	CPIN	$E(R_i) = -0.003 + 0.836x$	0.039101	0.024985	0.001207	-0.00198	-0.00193	0.02006	0.007143	0.008667	-0.01291	0.021756
20	CTRA	$E(R_i) = -0.008 + 1.818x$	0.086507	0.05581	0.0041	-0.00284	-0.00273	0.0451	0.01701	0.020325	-0.0266	0.048789
21	ELSA	$E(R_i) = -0.007 + 1.871x$	0.073796	0.042204	-0.01101	-0.01816	-0.01804	0.031181	0.002273	0.005684	-0.04261	0.034978
22	SMCB	$E(R_i) = -0.11 + 1.482x$	0.173998	0.148974	0.106821	0.101164	0.101257	0.140243	0.117345	0.120047	0.081798	0.14325
23	INKP	$E(R_i) = -0.006 + 1.184x$	0.045129	0.025137	-0.00854	-0.01306	-0.01298	0.018162	-0.00013	0.002027	-0.02853	0.020564
24	INDY	$E(R_i) = -0.001 + 2.323x$	0.097299	0.059645	-0.00378	-0.0123	-0.01216	0.046507	0.012052	0.016118	-0.04144	0.051032
25	ITMG	$E(R_i) = -0.005 + 1.494x$	0.059516	0.03429	-0.0082	-0.01391	-0.01381	0.025488	0.002404	0.005128	-0.03343	0.028519
26	INTP	$E(R_i) = -0.002 + 0.436x$	0.016828	0.009466	-0.00294	-0.0046	-0.00457	0.006897	0.000161	0.000956	-0.0103	0.007782
27	INDF	$E(R_i) = -0.003 + 1.699x$	0.070369	0.041681	-0.00664	-0.01313	-0.01302	0.031671	0.00542	0.008518	-0.03533	0.035119
28	ISAT	$E(R_i) = -0.003 + 0.857x$	0.040008	0.025538	0.001162	-0.00211	-0.00206	0.020489	0.007247	0.00881	-0.01331	0.022228
29	INCO	$E(R_i) = -0.003 + 1.642x$	0.067907	0.040182	-0.00652	-0.01279	-0.01269	0.030508	0.005138	0.008132	-0.03425	0.03384

30	JSMR	$E(R_i) = -0.002 + 0.902x$	0.040951	0.025721	6.52E-05	-0.00338	-0.00332	0.020407	0.00647	0.008115	-0.01517	0.022237
31	KLBF	$E(R_i) = -0.006 + 0.443x$	0.01313	0.00565	-0.00695	-0.00864	-0.00861	0.00304	-0.0038	-0.003	-0.01443	0.003939
32	LPKR	$E(R_i) = -0.002 + 0.204x$	0.006809	0.003365	-0.00244	-0.00322	-0.0032	0.002163	-0.00099	-0.00062	-0.00588	0.002577
33	MEDC	$E(R_i) = -0.001 + 1.435x$	0.060968	0.036738	-0.00408	-0.00956	-0.00947	0.028284	0.006112	0.008728	-0.02831	0.031196
34	MIRA	$E(R_i) = -0.018 + 1.374x$	0.041334	0.018134	-0.02095	-0.02619	-0.02611	0.010039	-0.01119	-0.00869	-0.04415	0.012827
35	PGAS	$E(R_i) = -0.008 + 1.012x$	0.051702	0.034614	0.005829	0.001966	0.00203	0.028652	0.013015	0.014861	-0.01126	0.030705
36	LSIP	$E(R_i) = -0.005 + 1.224x$	0.047856	0.027189	-0.00763	-0.0123	-0.01222	0.019978	0.001066	0.003298	-0.02829	0.022462
37	SGRO	$E(R_i) = -0.003 + 0.972x$	0.044974	0.028562	0.000915	-0.0028	-0.00273	0.022835	0.007817	0.009589	-0.0155	0.024808
38	SMGR	$E(R_i) = -0.002 + 1.465x$	0.061264	0.036527	-0.00514	-0.01074	-0.01064	0.027896	0.00526	0.007932	-0.02988	0.030869
39	PTBA	$E(R_i) = -0.002 + 1.585x$	0.066446	0.039683	-0.0054	-0.01145	-0.01135	0.030345	0.005855	0.008745	-0.03216	0.033561
40	TLKM	$E(R_i) = -0.010 + 0.593x$	0.035608	0.025595	0.008728	0.006464	0.006502	0.022101	0.012939	0.01402	-0.00128	0.023305
41	TINS	$E(R_i) = -0.012 + 1.973x$	0.073201	0.039886	-0.01623	-0.02376	-0.02364	0.028263	-0.00222	0.001376	-0.04955	0.032266
42	TBLA	$E(R_i) = -0.002 + 1.340x$	0.055866	0.03324	-0.00487	-0.00999	-0.00991	0.025345	0.004641	0.007084	-0.0275	0.028064
43	UNVR	$E(R_i) = -0.015 + 0.022x$	0.01595	0.015579	0.014953	0.014869	0.01487	0.015449	0.015109	0.015149	0.014581	0.015494
44	UNTR	$E(R_i) = -0.000 + 0.641x$	0.027681	0.016837	-0.00137	-0.00382	-0.00378	0.013081	0.003177	0.004346	-0.0122	0.014381
45	WKA	$E(R_i) = -0.005 + 1.616x$	0.064784	0.037498	-0.00847	-0.01464	-0.01453	0.027977	0.003009	0.005955	-0.03575	0.031257

Sumber: Data yang diolah



Lampiran 8. *Expected Return Setelah Peristiwa*

			9 JULI	10 JULI	13 JULI	14 JULI	15 JULI	16 JULI	17 JULI	21 JULI	22 JULI	23 JULI
1	ADRO	$E(R_i) = -0.004 + 1.307x$	-0.03976	-0.05444	-0.06849	-0.01588	0.007217	-0.04223	-0.04688	-0.01543	-0.05481	-0.01608
2	AKRA	$E(R_i) = -0.007 + (-0.008)x$	-0.007	-0.00691	-0.00683	-0.00715	-0.00729	-0.00699	-0.00696	-0.00715	-0.00691	-0.00715
3	ANTM	$E(R_i) = -0.000 + 1.762x$	0.00033	-0.01946	-0.0384	0.032515	0.063654	-0.003	-0.00928	0.033118	-0.01996	0.032246
4	AALJ	$E(R_i) = -0.002 + 1.575x$	-0.00171	-0.0194	-0.03633	0.027065	0.054899	-0.00469	-0.0103	0.027603	-0.01984	0.026824
5	ASII	$E(R_i) = 0.011 + 1.171x$	0.011219	-0.00193	-0.01452	0.032609	0.053304	0.009003	0.004832	0.03301	-0.00227	0.03243
6	UNSP	$E(R_i) = -0.007 + 2.752x$	-0.00648	-0.0374	-0.06698	0.043784	0.092419	-0.01169	-0.0215	0.044725	-0.03818	0.043364
7	BBCA	$E(R_i) = -0.001 + 1.051x$	-0.0008	-0.01261	-0.02391	0.018395	0.036959	-0.00279	-0.00654	0.018754	-0.01291	0.018234
8	BNGA	$E(R_i) = 0.000 + 0.832x$	0.000156	-0.00919	-0.01813	0.015353	0.030057	-0.00142	-0.00438	0.015638	-0.00943	0.015226
9	BDMN	$E(R_i) = -0.005 + 1.464x$	-0.00473	-0.02117	-0.03691	0.022016	0.047889	-0.0075	-0.01271	0.022517	-0.02159	0.021792
10	BNI	$E(R_i) = -0.012 + 0.805x$	0.012016	0.011061	0.010147	0.013569	0.015071	0.011855	0.011552	0.013598	0.011037	0.013556
11	BMRI	$E(R_i) = -0.006 + 0.496x$	0.006093	0.000521	-0.00481	0.015153	0.023919	0.005154	0.003387	0.015323	0.000381	0.015077
12	BBNI	$E(R_i) = -0.000 + 0.721x$	0.000135	-0.00796	-0.01572	0.013305	0.026047	-0.00123	-0.0038	0.013552	-0.00817	0.013195
13	PNBN	$E(R_i) = -0.000 + 0.700x$	0.000131	-0.00773	-0.01526	0.012918	0.025288	-0.00119	-0.00369	0.013157	-0.00793	0.012811
14	BBRI	$E(R_i) = -0.004 + 2.004x$	-0.00362	-0.02614	-0.04768	0.032981	0.068397	-0.00742	-0.01456	0.033666	-0.0267	0.032675
15	BRPT	$E(R_i) = -0.006 + 1.062x$	0.006199	-0.00573	-0.01715	0.025598	0.044366	0.004189	0.000406	0.025961	-0.00603	0.025436
16	BYAN	$E(R_i) = -0.004 + 0.979x$	-0.00382	-0.01481	-0.02534	0.014066	0.031367	-0.00567	-0.00916	0.014401	-0.01509	0.013917
17	BLTA	$E(R_i) = -0.005 + 1.406x$	-0.00574	-0.02153	-0.03665	0.019946	0.044793	-0.0084	-0.01341	0.020426	-0.02193	0.019731
18	BISI	$E(R_i) = -0.003 + 1.206x$	-0.00277	-0.01632	-0.02929	0.019255	0.040568	-0.00506	-0.00935	0.019667	-0.01666	0.019071
19	CPIN	$E(R_i) = 0.008 + 0.526x$	0.008098	0.00219	-0.00346	0.017707	0.027002	0.007103	0.005229	0.017886	0.002041	0.017626
20	CTRA	$E(R_i) = -0.005 + 0.660x$	-0.00488	-0.01229	-0.01939	0.007179	0.018843	-0.00613	-0.00848	0.007405	-0.01248	0.007079
21	ELSA	$E(R_i) = -0.006 + 1.556x$	-0.00571	-0.02319	-0.03991	0.022714	0.050212	-0.00865	-0.0142	0.023246	-0.02363	0.022476
22	SMCB	$E(R_i) = 0.011 + 1.111x$	0.011208	-0.00127	-0.01322	0.031502	0.051136	0.009105	0.005148	0.031882	-0.00159	0.031332
23	INKP	$E(R_i) = -0.002 + 1.061x$	-0.0018	-0.01372	-0.02513	0.017579	0.03633	-0.00381	-0.00759	0.017942	-0.01402	0.017417
24	INDY	$E(R_i) = -0.009 + 1.835x$	-0.00866	-0.02927	-0.049	0.024862	0.057291	-0.01213	-0.01867	0.02549	-0.02979	0.024582
25	ITMG	$E(R_i) = 0.003 + 1.596x$	0.003299	-0.01463	-0.03179	0.032452	0.060657	0.000278	-0.00541	0.032998	-0.01508	0.032208
26	INTP	$E(R_i) = 0.012 + 0.275x$	0.012051	0.008962	0.006006	0.017075	0.021935	0.011531	0.010551	0.017169	0.008884	0.017033
27	INDF	$E(R_i) = 0.009 + 1.371x$	0.009257	-0.00614	-0.02088	0.0343	0.058529	0.006662	0.001779	0.034769	-0.00653	0.03409
28	ISAT	$E(R_i) = -0.003 + 0.388x$	-0.00293	-0.00729	-0.01146	0.00416	0.011017	-0.00366	-0.00504	0.004293	-0.0074	0.004101
29	INCO	$E(R_i) = -0.003 + 1.930x$	-0.00264	-0.02432	-0.04507	0.032616	0.066723	-0.00629	-0.01317	0.033275	-0.02487	0.032321
30	JSMR	$E(R_i) = -0.003 + 0.547x$	-0.0029	-0.00904	-0.01492	0.007094	0.016761	-0.00393	-0.00588	0.007281	-0.0092	0.007011
31	KLBF	$E(R_i) = -0.013 + 1.098x$	0.013206	0.000871	-0.01093	0.033262	0.052666	0.011128	0.007217	0.033637	0.00056	0.033094
32	LPKR	$E(R_i) = -0.002 + 0.619x$	0.002116	-0.00484	-0.01149	0.013423	0.024362	0.000944	-0.00126	0.013634	-0.00501	0.013328
33	MEDC	$E(R_i) = -0.005 + 1.197x$	-0.00478	-0.01822	-0.03109	0.017089	0.038243	-0.00704	-0.0113	0.017498	-0.01856	0.016906
34	MIRA	$E(R_i) = 0.000 + 0.621x$	0.000116	-0.00686	-0.01354	0.01146	0.022434	-0.00106	-0.00327	0.011672	-0.00704	0.011365
35	PGAS	$E(R_i) = -0.004 + 0.367x$	-0.00393	-0.00805	-0.012	0.002772	0.009258	-0.00463	-0.00593	0.002898	-0.00816	0.002716

36	LSIP	$E(R_i) = -0.004 + 1.988x$	0.004372	-0.01796	-0.03933	0.040686	0.075819	0.00061	-0.00647	0.041365	-0.01852	0.040382
37	SGRO	$E(R_i) = -0.010 + 1.579x$	-0.0097	-0.02744	-0.04442	0.019138	0.047043	-0.01269	-0.01832	0.019578	-0.02789	0.018897
38	SMGR	$E(R_i) = -0.001 + 0.567x$	-0.00089	-0.00726	-0.01336	0.009463	0.019484	-0.00197	-0.00399	0.009657	-0.00742	0.009377
39	PTBA	$E(R_i) = 0.001 + 1.081x$	0.001202	-0.01094	-0.02256	0.020948	0.040052	-0.00084	-0.00469	0.021318	-0.01125	0.020783
40	TLKM	$E(R_i) = -0.006 + 0.620x$	-0.00588	-0.01285	-0.01951	0.005441	0.016398	-0.00705	-0.00927	0.005653	-0.01302	0.005347
41	TINS	$E(R_i) = -0.004 + 1.940x$	-0.00364	-0.02543	-0.04628	0.0318	0.066085	-0.00731	-0.01422	0.032463	-0.02598	0.031504
42	TBLA	$E(R_i) = -0.005 + 1.400x$	-0.00474	-0.02046	-0.03551	0.020835	0.045577	-0.00739	-0.01237	0.021314	-0.02086	0.020621
43	UNVR	$E(R_i) = 0.005 + 0.927x$	0.005174	-0.00524	-0.01521	0.022107	0.038489	0.003419	0.000117	0.022423	-0.0055	0.021965
44	UNTR	$E(R_i) = 0.007 + 0.485x$	0.007091	0.001643	-0.00357	0.01595	0.024521	0.006173	0.004445	0.016116	0.001505	0.015876
45	WIKA	$E(R_i) = -0.000 + 0.636x$	6.74E-06	-0.0004	-0.00078	0.000664	0.001301	-6.1E-05	-0.00019	0.000677	-0.00041	0.000659

Sumber: Data yang diolah

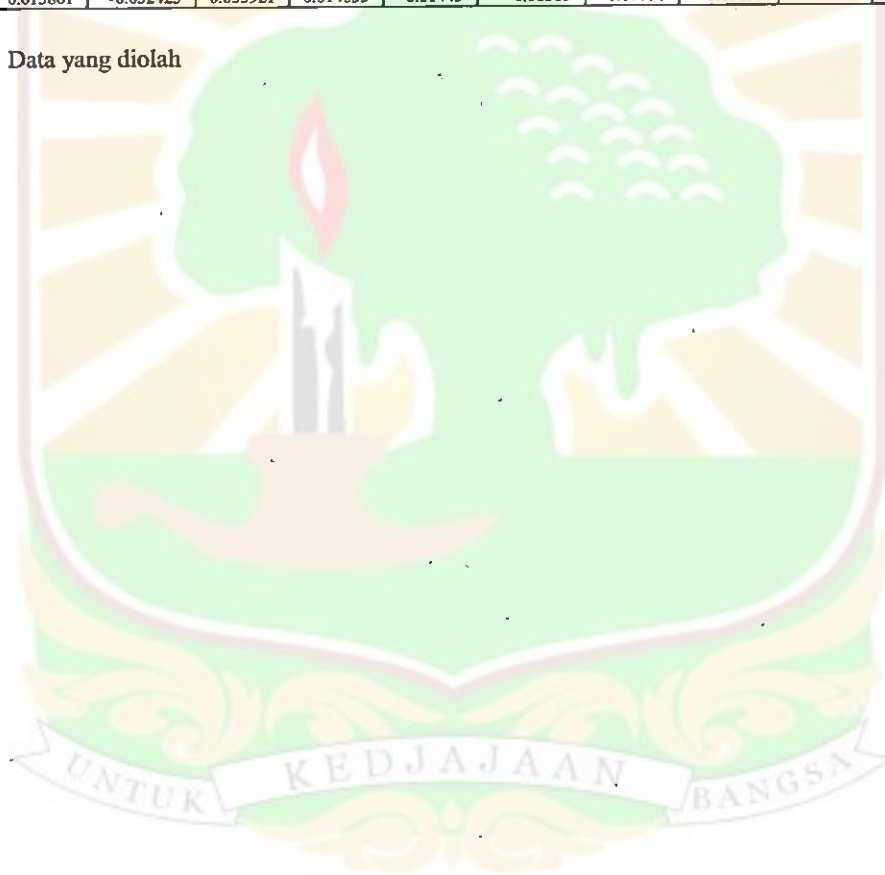


Lampiran 9. *Abnormal Return* Sebelum Peristiwa

	24 JUNI	25 JUNI	26 JUNI	29 JUNI	30 JUNI	1 JULI	2 JULI	3 JULI	6 JULI	7 JULI
ADRO	-0.00411	-0.002694	-0.01159	-0.01188	-0.06631	-0.04992	-0.03485	-0.0304	-0.0031	-0.00099
AKRA	-0.01281	0.066711	0.076997	-0.03486	-0.02404	-0.02769	-0.00521	0.004926	-0.00316	-0.04136
ANTM	0.005818	-0.054399	-0.01851	0.001605	-0.01072	-0.04179	-0.00928	-0.03738	-0.03419	-0.01676
AALI	-0.00707	-0.011223	-0.0062	-0.00927	-0.00108	0.031883	0.002332	0.003787	0.003577	-0.00241
ASII	0.005377	-0.002266	0.023276	0.010677	0.000218	-0.00939	-0.01904	0.009521	0.007927	0.002246
UNSP	0.018121	-0.027782	0.014271	0.007503	0.007168	-0.01584	-0.04214	0.011723	0.002911	0.026554
BBCA	-0.01631	0.028754	-0.0606	0.00835	0.015324	0.0084	0.038409	-0.02511	0.008711	-0.00097
BNGA	0.008335	-0.016385	0.015594	-0.01489	0.001227	0.003258	-0.00471	0.024986	-0.0057	-0.01427
BDMN	0.043821	-0.015334	-0.0012	0.029888	0.024164	-0.03016	-0.04538	-0.01609	0.011287	0.000228
BNII	-0.01669	0.022161	-0.00541	-0.00235	0.011003	0.002282	-0.01161	0.027425	-0.0149	-0.01303
BMRI	-0.00782	0.000328	-0.00998	0.001075	-0.00662	0.00652	-0.0019	-0.0037	0.006489	0.011952
BBNI	0.011808	0.014174	-0.00057	0.006219	0.011604	-0.01957	-0.0291	0.008333	0.004322	-0.01067
PNBN	-0.03712	0.040107	-0.0095	-0.00617	-0.00644	0.0598	-0.04386	-0.018	0.020679	-0.00292
BBRI	0.000527	0.015353	0.012261	0.026139	-0.0348	-0.00858	0.016148	-0.00252	-0.00546	-0.02008
BRPT	0.016198	-0.017407	0.008801	-0.00806	0.023518	-0.03116	-0.01178	-0.00701	-0.0016	0.024067
BYAN	0.018157	-0.011707	-0.00345	-0.01721	0.02954	-0.00423	-0.01247	-0.02413	0.017734	0.012602
BLTA	-0.07646	-0.108654	-0.14039	-0.12667	-0.12671	-0.12966	-0.14435	-0.03998	-0.08722	-0.19445
BISI	-0.00219	0.001837	0.039309	-0.02055	0.01064	-0.01989	-0.00514	-0.01235	-0.00977	0.017642
CPIN	0.025415	-0.024985	-0.01636	0.017369	-0.01322	-0.02006	-0.02253	-0.00867	0.012909	-0.00613
CTRA	0.013493	0.035099	0.009788	0.00284	-0.01097	-0.07288	0.040133	-0.00681	-7E-05	-0.00769
ELSA	0.024565	-0.012353	-0.00348	0.00345	0.032963	-0.01648	-0.01677	-0.00568	-0.00151	-0.00421
SMCB	-0.10031	-0.070543	-0.09773	-0.11918	-0.09208	-0.13115	-0.10834	-0.12898	-0.07279	-0.07182
INKP	-0.00941	-0.01939	-0.00289	0.01306	0.018765	0.050804	-0.02137	-0.01302	-0.01591	-0.00312
INDY	0.075541	-0.049119	0.003783	0.00188	-0.0089	-0.025	-0.04363	0.0491	0.031233	-0.03041
ITMG	-0.02147	0.010213	0.005698	0.028983	0.001437	-0.02549	-0.01494	-0.01274	-0.02284	0.047361
INTP	0.018383	0.004139	0.036492	0.017587	-0.00184	-0.0327	-0.01341	-0.03451	-0.00359	-0.006302
INDF	0.033926	-0.002792	0.03873	-0.0076	0.013023	-0.03167	-0.016	-0.01387	0.003074	-0.01845
ISAT	-0.02454	-0.000157	-0.01601	0.007135	-0.00294	-0.00541	0.022456	0.048882	-0.03215	0.006344
INCO	0.043935	-0.057933	0.000498	0.01279	0.018747	-0.03653	0.006984	-0.02011	-0.01424	-0.00199
JSMR	0.01274	-0.012982	-0.01264	-0.00299	-0.00309	-0.02041	-1.9E-05	0.036757	0.002895	-0.0036
KLBF	0.007072	0.004251	0.00695	0.008641	-0.00119	-0.00304	-0.016	-0.0071	0.004226	-0.00394
LPKR	-0.00681	-0.003365	0.017917	-0.01203	-0.01073	0.011966	0.000989	-0.01331	0.005882	0.011552
MEDC	0.011759	-0.00284	0.012275	-0.0067	0.01773	-0.02009	-0.0305	-0.00039	0.003515	0.011177
MIRA	0.013211	-0.018134	0.020947	0.008951	0.026106	0.007505	-0.00605	-0.04395	-0.01141	0.006781
PGAS	0.025885	-0.026614	-0.00583	0.013907	-0.01765	0.003094	-0.00532	-0.02249	0.026643	0.007174

LSIP	0.006689	0.024535	0.015822	-0.01209	0.012221	-0.03664	-0.00954	0.022343	-0.00504	-0.01384
SGRO	-0.01313	0.002302	-0.00092	-0.00918	-0.00333	-0.00454	-0.00782	0.020351	-0.00194	0.016612
SMGR	-0.01894	-0.000994	0.02475	0.00112	-0.0379	0.033328	-0.03411	0.031672	0.001308	-0.00146
PTBA	-0.02276	0.039387	0.026952	-0.00543	0.007059	-0.03034	-0.01017	-0.02173	-0.0117	0.026072
TLKM	-0.02881	0.001432	-0.00873	-0.03278	0.007012	0.031232	0.025036	0.03476	-0.01616	-0.01147
TINS	0.024683	-0.027838	0.040042	0.035392	-0.04533	-0.02826	-0.01506	-0.01143	0.003861	0.020925
TBLA	0.015563	-0.016573	0.004874	0.00999	0.009905	-0.00895	0.011488	-0.02296	-0.00476	0.005269
UNVR	-0.0102	-0.00415	0.018945	-0.03126	0.012908	0.0332	0.015819	-0.02515	-0.00448	-0.01049
UNTR	0.002886	-0.001924	-0.00847	-0.0011	-0.01105	-0.01308	-0.00819	0.010784	0.012198	0.010562
WIKA	0.015861	-0.052423	0.053921	0.014635	-0.01445	-0.01305	-0.01771	0.00897	-0.02307	0.031243

Sumber: Data yang diolah



Lampiran 10. *Abnormal Return* Setelah Peristiwa

	9 JULI	10 JULI	13 JULI	14 JULI	15 JULI	16 JULI	17 JULI	21 JULI	22 JULI	23 JULI
ADRO	0.006142	0.045742	0.0334	0.070427	0.010025	0.02528	0.038264	0.058913	0.038141	0.03303
AKRA	-0.04074	-0.00496	-0.00653	-0.01856	-0.0316	0.034443	0.019616	0.033539	-0.0188	0.033535
ANTM	-0.02533	0.009207	-0.00305	-0.0217	-0.02622	-0.01761	0.009281	0.032672	-0.00226	0.040986
AAJI	-0.01864	0.007528	-0.00271	-0.00831	-0.02422	-0.00722	0.007284	0.087201	-0.00455	-0.03238
ASII	-0.08027	-0.02146	0.012527	-0.03061	0.020549	0.013302	-0.01392	-0.03484	-0.02898	0.007418
UNSP	-0.03641	0.006487	0.020731	-0.01034	0.001432	-0.01641	0.006275	0.061921	-0.00372	-0.02879
BBCA	0.000803	-0.00822	0.023908	-0.01839	0.019769	0.022927	-0.01978	-0.01875	-0.01412	0.009544
BNGA	-0.00016	-0.00671	0.001979	0.001067	-0.0139	0.001419	0.018691	0.031384	-0.02051	-0.01523
BDMN	-0.01148	0.037647	-0.00114	0.017535	0.034282	0.007497	0.002518	-0.0429	-0.01489	-0.02714
BNI	0.012709	-0.01106	0.043472	0.072945	0.041135	-0.04511	-0.01155	-0.04571	-0.04658	0.023299
BMRI	-0.00609	-0.00052	-0.01799	0.008183	-0.02392	0.01765	-0.00339	0.0365	0.006494	-0.01508
BBNI	0.028682	-0.00336	-0.01864	0.016657	-0.00908	0.017916	-0.00734	-0.00229	-0.00297	-0.02446
PNBN	-0.00013	-0.02168	-0.01505	0.002707	-0.0099	0.016345	0.003687	-0.01316	0.022856	0.016601
BBRI	0.095933	-0.01612	0.003562	0.013173	0.012486	-0.047	-0.00703	-0.02631	-0.00249	-0.02516
BRPT	-0.01414	-0.00227	-0.03124	-0.00865	-0.01937	-0.00419	-0.03293	-0.00915	0.014297	-0.00904
BYAN	0.003817	-0.02188	-0.01276	0.025538	-0.02184	0.033971	-0.02754	0.004647	0.024437	-0.00466
BLTA	0.04486	-0.00257	-0.01428	-0.00531	-0.00633	-0.02864	-0.00102	0.020224	0.009429	-0.01973
BISI	-0.00272	0.005272	-0.02099	-0.00161	-0.04057	0.005057	-0.00221	0.032964	-3.2E-06	0.026127
CPIN	-0.0081	-0.00219	-0.01192	0.013543	-0.027	-0.0071	-0.03553	0.028989	0.042735	0.010945
CTRA	-0.02144	-0.01474	0.019385	0.006709	-0.00514	0.019639	-0.01819	0.019992	-0.00086	-0.00708
ELSA	-0.00922	0.008036	-0.00624	-0.02271	0.030433	-0.03612	0.014196	0.008004	0.03878	-0.02248
SMCB	-0.01954	0.018079	-0.01984	0.01978	-0.01862	0.038139	-0.04274	-0.00063	0.016739	0.005981
INKP	-0.00963	0.00794	-0.0272	0.013096	-0.01847	0.003809	-0.00411	0.005727	0.025581	0.00544
INDY	-0.01155	-0.01197	0.005985	-0.02486	-0.03482	-0.02084	-0.01543	0.021569	0.018554	0.077691
ITMG	-0.02345	-0.02907	-0.01122	-0.00717	-0.0086	0.020555	0.000305	0.041361	0.041335	-0.02058
INTP	-0.01205	0.02576	0.007417	0.002793	0.02352	0.04437	-0.04585	-0.07205	-0.00888	0.03458
INDF	-0.00379	-0.02646	0.009647	-0.01157	0.008138	-0.00666	-0.00699	0.051619	0.030629	-0.04586
ISAT	-0.02485	0.026334	-0.00723	-0.00416	-0.03006	-0.00605	-0.00476	0.045212	-0.01147	0.01513
INCO	-0.04674	0.011332	-0.00756	-0.01873	-0.01878	-0.00024	0.026324	0.012179	-0.00619	0.044602
JSMR	0.027288	0.00309	-0.02101	0.005328	-0.01063	0.003933	-0.00631	-0.00111	0.003062	-0.00701
KLBF	0.007413	-0.00087	0.000831	-0.01285	-0.01267	-0.01113	-0.01683	0.024615	0.008614	0.01236
LPKR	-0.00212	-0.00909	-0.00421	0.002526	-0.01023	-0.00094	-0.01267	0.000494	0.020493	0.015635
MEDC	-0.01148	-0.0231	0.013849	-0.01709	0.005617	-0.00977	0.011305	0.008143	0.010228	0.008304
MIRA	-0.03858	0.04686	-0.0057	-0.01146	-0.00283	-0.01817	-0.01634	0.008328	0.007036	0.027851
PGAS	-0.01797	0.037905	-0.01699	0.00469	0.005557	-0.00997	-0.00888	-0.0029	0.015677	-0.00272

LSIP	-0.05565	-5.8E-05	0.011808	-0.00295	-0.00309	0.033289	-0.00992	0.041968	0.003139	-0.01694
SGRO	-0.00166	-0.04727	0.01336	9.24E-05	-0.0156	-0.0117	0.024567	0.048645	0.010448	-0.0189
SMGR	-0.01815	0.007263	0.023067	0.000152	0.009088	0.039004	-0.01387	-0.00057	-0.03762	-0.00938
PTBA	-0.02718	0.015385	-0.00841	-0.03465	0.010874	-0.01237	0.004694	0.018861	0.024123	0.008878
TLKM	-0.04675	-0.00567	0.013224	0.007217	-0.01015	-0.01779	0.028374	0.019347	0.000829	0.013172
TINS	-0.02162	-0.00566	-0.00719	-0.02615	-0.0099	-0.00333	0.019595	0.021013	0.010751	0.025197
TBLA	-0.01139	-0.01232	0.018566	-0.00359	0.005271	-0.00874	-0.00402	0.01202	0.004732	-0.00423
UNVR	0.024677	-0.00442	-0.0287	-0.0017	0.011511	0.006105	0.023468	-0.03164	0.010154	-0.01271
UNTR	-0.00224	0.003181	-0.01563	0.013417	-0.00075	-0.00153	0.000178	-0.01612	0.021599	0.002115
WIKA	-6.7E-06	-0.01431	0.000785	-0.01559	0.029002	-0.01464	-0.01474	0.029626	0.000408	0.014047

Sumber: Data yang diolah



Lampiran 11. Jumlah Saham Beredar (Periode Pengamatan)

1	ADRO	31985962000	24	INDY	5207142000
2	AKRA	3120000000	25	ITMG	1129925000
3	ANTM	9538459750	26	INTP	3681231699
4	AALI	1574745000	27	INDF	8780426500
5	ASII	4048355314	28	ISAT	5433933500
6	UNSP	3787875000	29	INCO	9936338720
7	BBCA	24408459120	30	JSMR	6800000000
8	BNGA	23695515023	31	KLBF	10156014422
9	BDMN	8292880860	32	LPKR	17302151695
10	BNII	49526710231	33	MEDC	3332451450
11	BMRI	20748854099	34	MIRA	3968342371
12	BBNI	15121201105	35	PGAS	23959910137
13	PNBN	23837645998	36	LSIP	1364572793
14	BBRI	12210189450	37	SGRO	1890000000
15	BRPT	6979892784	38	SMGR	5931520000
16	BYAN	3333333500	39	PTBA	2304131850
17	BLTA	4589281176	40	TLKM	20159999280
18	BISI	3000000000	41	TINS	5033020000
19	CPIN	3284561408	42	TBLA	4150213961
20	CTRA	6669294665	43	UNVR	7630000000
21	ELSA	7298500000	44	UNTR	3326877283
22	SMCB	7662900000	45	WIKA	5846154000
23	INKP	5470982941			

Sumber: www.idx.co.id



Lampiran 12. Volume Perdagangan Sebelum Peristiwa

		24 JUNI	25 JUNI	26 JUNI	29 JUNI	30 JUNI	1 JULI	2 JULI	3 JULI	6 JULI	7 JULI
1	ADRO	69573500	146074000	34988000	12817500	25128500	13504000	14006000	27818500	14766000	24978000
2	AKRA	14306000	19107000	18861500	11941000	7186000	7203500	6079500	7885000	8573000	5866000
3	ANTM	83856000	51758500	25295500	11912000	28411500	10452000	50822500	12959500	41154500	69466500
4	AALI	1518000	3203500	1245500	577000	1160500	547000	491000	208000	801000	636000
5	ASII	9703500	5346500	4267000	1676000	2191000	1728000	3199000	2795000	1676000	5626500
6	UNSP	69810500	67820000	44381000	12833000	13792500	20684500	25179000	52003000	31143000	40529000
7	BBCA	13710500	27487500	60810000	19840500	14240500	22899000	66116500	18143000	8649000	20589000
8	BNGA	728000	1125000	772500	413500	575000	959000	1010000	1441500	1211000	508500
9	BDMN	25101500	20897500	6002500	10317500	5742000	4640500	7613500	25292500	5205000	6178500
10	BNII	2249000	3699500	1432500	516500	258000	396000	419000	608000	482500	84500
11	BMRI	20101500	29184500	19449500	17793000	18731000	36460000	16762000	13645000	13820000	55455500
12	BBNI	2249000	3699500	1432500	516500	258000	396000	419000	608000	482500	84500
13	PNBN	4360500	11482500	4533500	151500	3262500	16639500	4892500	3552500	816500	2544500
14	BBRI	49189000	43672000	49446000	22715000	9562000	14309000	23087000	23969000	11317000	32230000
15	BRPT	6240500	7293000	4378000	1542000	2140000	2613000	2074500	774500	2501500	5445500
16	BYAN	977500	1046500	590500	87000	1616000	459000	741000	414500	100500	1729000
17	BLTA	9287000	11672500	7151500	3393000	2459500	4265000	6036500	38840500	92382000	54531000
18	BISI	2226000	2450000	9887500	960000	3399500	1973000	2699500	992500	970500	825500
19	CPIN	2572500	2277500	422500	1502500	130000	12552500	5567500	460000	4887500	1.85E+08
20	CTRA	10175000	15425500	6855500	3657000	6594000	18281500	36947500	5441500	8848500	12598500
21	ELSA	65007500	31354000	15712000	6904500	46562500	19460000	35020500	18227500	15515000	18670500
22	SMCB	14274000	32958500	23791500	2127000	4522500	7961000	9405500	6039000	7553500	42385000
23	INKP	10748500	6673500	6826000	1554000	3100500	24391000	14811000	2738000	2881500	9684500
24	INDY	5924500	6628500	2473500	770500	15014500	3182000	571000	10596500	12285000	5317500
25	ITMG	2953500	3310000	1086000	652000	1119500	718000	757000	577500	1616500	2814000
26	INTP	1231500	1504500	809000	913000	861500	1617000	298500	1433000	3201000	667500
27	INDF	41707000	44526500	85895500	11126000	17895000	11660500	17701500	10473500	18429500	26555000
28	ISAT	1586500	3342500	1672000	2578000	3891000	6087000	18527000	29157000	11410000	4472000
29	INCO	20016000	12367000	5954500	5765500	7480000	2724500	12901000	5551500	8705500	10641500
30	JSMR	1659000	5077500	1587500	544000	1768000	1392000	4351500	12267500	6084000	8639500
31	KLBF	9989500	9487000	7443500	4921500	9353500	10337000	16331500	10537500	9599500	11692000
32	LPKR	46363500	103847500	83491500	88278000	91103500	80003500	1.12E+08	81179500	76271500	87760000
33	MEDC	8476000	11639000	5466000	1950000	6432000	3168000	4526500	6902000	5191000	4939500
34	MIRA	1.2E+08	142911000	1E+08	99585500	1.38E+08	93280000	75467500	51755000	42967500	53120500
35	PGAS	62180500	47874500	16692500	35104000	58255000	25259000	48924500	22202000	31398500	54277500

36	LSIP	38855000	36552500	15495000	4725000	19952500	11225000	10927500	8890000	17155000	14302500
37	SGRO	9380000	8097000	3460000	3446000	4235500	2156500	1988000	7378000	6401500	10518000
38	SMGR	3357000	4681000	2353000	1632000	2204000	1042500	2675000	1042000	495500	1300000
39	PTBA	8090000	12326500	7481500	2029000	4349500	3671000	2056500	3743000	4733000	5281500
40	TLKM	12224500	31291000	16915500	22520000	28567500	31027500	50451500	41226500	23877000	22185000
41	TINS	77769500	44221000	32608000	49454500	44478000	19263500	55489000	32629000	43394500	57759000
42	TBLA	14441500	18435000	4787500	2573500	5162500	3222500	12309500	11273500	6795500	6190000
43	UNVR	1192500	2594500	1307000	1071000	1408500	453500	791500	475000	433500	872000
44	UNTR	7187500	3420500	3072000	1642500	2098500	2738500	1785000	1836500	2028000	6422500
45	WIKA	13109000	11410500	9530500	3727000	4187000	5478500	7243000	5202500	11500500	10711000

Sumber: www.finance.yahoo.com



Lampiran 13. Volume Perdagangan Setelah Peristiwa

		9 JULI	10 JULI	13 JULI	14 JULI	15 JULI	16 JULI	17 JULI	21 JULI	22 JULI	23 JULI
1	ADRO	43365000	16811500	26557000	23358000	30125500	23115500	28239000	48898000	50685500	36416000
2	AKRA	7837500	7129500	6956500	8749500	7489000	8768000	1456000	10149000	7008500	7366000
3	ANTM	70485000	20674000	39392000	47956000	61841500	45987500	55541000	65967000	51570500	96261000
4	AALI	2129500	1397500	1886500	1571000	4078000	3514000	3384000	8757500	2887000	1290000
5	ASII	11479000	3629500	12331000	1453500	5090000	6384500	6105500	12115000	4360500	4062000
6	UNSP	52500000	29740000	70389000	54309000	1.48E+08	1.09E+08	94414000	1.18E+08	72898500	39771500
7	BBCA	26006000	10069500	15445500	10013000	27225500	29998000	27368000	33728000	20273500	14656000
8	BNGA	753500	306500	665000	1100500	1370500	653500	977500	1531000	285500	405000
9	BDMN	13281000	14140500	8471500	10410000	22053000	13848000	7339000	7398000	9406500	8431000
10	BNI	252500	2581000	1945500	7078500	35090000	4189000	42742000	62673500	1661500	1984500
11	BMRI	1.41E+08	59120000	25449500	25192500	44987000	1.08E+08	53650000	1.04E+08	38986500	50671000
12	BBNI	252500	2581000	1945500	7078500	35090000	4189000	42742000	62673500	1661500	1984500
13	PNBN	3762000	561500	3676000	1230500	1396500	7771500	4160500	4877500	1533500	8012000
14	BBRI	95701000	34873000	34500000	11655000	47583000	37405000	37189000	45401000	59539000	24293000
15	BRPT	2660500	2778500	4055500	1322000	5722000	6291000	10381000	3212000	8495500	2083500
16	BYAN	650000	1278500	855000	747500	309800	1310500	104000	204000	718500	449500
17	BLTA	27995000	8775500	13832000	7867000	33706500	27821500	20403000	32309000	15186500	9581500
18	BISI	3284000	4141000	3714000	1538000	7257500	5291000	2658500	7013000	3048500	6391000
19	CPIN	6515000	7680000	2500000	1482500	2385000	5457500	3457500	14127500	27145000	15675000
20	CTRA	9592500	10417500	9586000	4194000	21191000	20277500	7962500	9599500	2013000	5935500
21	ELSA	17121500	29303000	22402000	16932000	55645500	51555500	28479000	12408500	36900500	19448500
22	SMCB	24065500	15150500	14106500	15540500	27222000	40470500	31931500	5952500	12037500	13499000
23	INKP	4806500	3862000	7310000	3494500	3104500	3845500	4475000	5073000	21216000	15410000
24	INDY	2509500	2808000	5830000	8894000	5240500	8894500	12227500	15961000	6310000	33625000
25	ITMG	1798500	3364000	4011000	2939000	3464500	4143500	2234000	4714500	3687500	1740000
26	INTP	2987000	2997500	1700000	1208500	1430000	2112500	4198000	1638000	1770000	2198000
27	INDF	38655500	70442000	30442000	19956000	70220500	80283500	38485000	1.07E+08	78634500	27520500
28	ISAT	5694500	4034000	4863500	2940500	2136500	8410500	1681500	1892500	1811500	2475500
29	INCO	35709500	14522500	17856500	15932000	23030500	30661000	17446500	31465500	12296500	41088500
30	JSMR	19680500	2738500	7653500	3196000	6130500	3320000	3548000	5422000	4051500	5808000
31	KLBF	16403000	8331500	6800000	10566000	14253500	14968500	10033000	12560000	14552500	6170000
32	LPKR	97281500	102700000	85003000	1.1E+08	1.28E+08	1.03E+08	86234000	90454500	99566000	1.22E+08
33	MEDC	7974000	5542500	4894000	9357500	9321000	7026000	4353000	7143500	4777500	10039000
34	MIRA	1.04E+08	135479000	84945000	64882000	77563000	91209500	36189000	79431000	81663000	92466000
35	PGAS	53204000	69704500	25492000	16110000	27779500	20516000	42312000	31529500	53908000	22399500



Sumber: www.finance.yahoo.com

45	WKA	21303500	13197000	7756500	6891000	16636000	7370500	7084000	10415500	9381000	7265000
44	UNTR	11938500	5932000	3061500	4092000	8159000	7056500	9185000	5915000	10710000	1951500
43	UNVR	1968500	1148500	242000	1043000	1236500	908500	1331500	1544000	598500	1043000
42	TBLA	5110500	2198500	7003000	2457500	13309000	8132000	5228500	10013000	11518500	5211500
41	TINS	52742500	33453000	65335500	62660000	74400500	72263500	48048500	74368500	65003000	1.04E+08
40	TLKM	42706000	46435000	27560500	12928500	10048500	19265500	18553500	23369500	14048500	16369000
39	PTBA	12237500	5324000	6089000	4223500	8036000	7587000	5956500	10208500	13140500	11059500
38	SMGR	4248500	9039500	5694000	6227000	7213000	14160000	13378500	6711000	6603500	3977500
37	SGRO	17283000	15211500	5943000	5921500	11981500	7754500	7059500	211147000	7888500	1898000
36	LSTP	62825000	15725000	9397500	14172500	48505000	84672500	32465000	41252500	59085000	27330000

Lampiran 14. Trading Volume Activity (TVA) Sebelum Peristiwa

		24 JUNI	25 JUNI	26 JUNI	29 JUNI	30 JUNI	1 JULI	2 JULI	3 JULI	6 JULI	7 JULI
1	ADRO	0.002175126	0.004566816	0.001065718	0.000400723	0.00078561	0.000422185	0.00043788	0.00086971	0.00046164	0.00078905
2	AKRA	0.004585256	0.006124038	0.006045353	0.003827244	0.002303205	0.002108814	0.001948558	0.002527244	0.002747756	0.001880128
3	ANTM	0.008791356	0.005426295	0.002651948	0.001248839	0.002978526	0.001095774	0.003328166	0.001358658	0.004314585	0.00228278
4	AALI	0.000963966	0.002034298	0.000790922	0.000366409	0.000736945	0.000347358	0.000311797	0.000132085	0.000508554	0.000403875
5	ASII	0.002396899	0.00132066	0.001054008	0.000413995	0.000541207	0.00042684	0.000790197	0.000690404	0.000413995	0.001389824
6	UNSP	0.01842999	0.017904498	0.011716596	0.003387915	0.003641224	0.005460713	0.006647263	0.013728806	0.008221176	0.010699667
7	BBCA	0.000561711	0.001126146	0.002491349	0.000812853	0.000583425	0.000938158	0.002708754	0.000743308	0.000354344	0.000843519
8	BNGA	3.07231E-05	4.74773E-05	3.26011E-05	1.74506E-05	2.42662E-05	4.04718E-05	4.26241E-05	6.08343E-05	5.11067E-05	2.14598E-05
9	BDMN	0.003026873	0.002519933	0.000723814	0.001244139	0.000692401	0.000559576	0.000918077	0.003049905	0.000627647	0.000745037
10	BNII	4.54098E-06	7.46971E-06	2.89238E-06	1.04287E-06	5.20931E-06	7.99569E-06	8.46008E-06	1.22762E-05	9.74222E-06	1.70615E-06
11	BMRI	0.0009668	0.00140656	0.000937377	0.000357541	0.000902749	0.001757205	0.000807852	0.000657627	0.000666661	0.002672702
12	BBNI	0.000148732	0.000244656	9.47345E-05	3.41573E-05	1.70621E-05	2.61884E-05	2.77094E-05	4.02084E-05	3.19088E-05	5.58818E-06
13	PBNB	0.000182925	0.000481696	0.000190182	6.35549E-06	0.000136863	0.000698035	0.000265243	0.000149029	3.42525E-05	0.000106743
14	BBRI	0.004028521	0.003576685	0.004049569	0.001860331	0.000783116	0.00117189	0.001890798	0.001963033	0.000926849	0.002639599
15	BRPT	0.000894068	0.001044858	0.00062723	0.00022092	0.000306595	0.000374361	0.000297211	0.000110962	0.000358387	0.00078017
16	BYAN	0.00029325	0.00031395	0.00017715	2.61E-05	0.0004848	0.0001377	0.0002223	0.00012435	3.015E-05	0.0005187
17	BLTA	0.002023628	0.002543427	0.001558305	0.000739331	0.00035923	0.000929339	0.001315348	0.004663308	0.02012995	0.01882253
18	BISI	0.000742	0.000816667	0.001295833	0.00032	0.001133167	0.000657667	0.000898333	0.000330833	0.0003235	0.000275167
19	CPIN	0.00078321	0.000693395	0.000128632	0.000457443	3.95791E-05	0.003821667	0.001695051	0.000140049	0.001488022	0.056426864
20	CTRA	0.001525649	0.002312913	0.00102792	0.000548334	0.00098871	0.002741144	0.005539941	0.000815903	0.001326752	0.00188903
21	ELSA	0.008906967	0.004295951	0.002152771	0.000946016	0.000379736	0.002666301	0.004798315	0.002497431	0.002125779	0.002558128
22	SMCB	0.001862741	0.004301048	0.003104765	0.000277571	0.000590181	0.001038902	0.001227407	0.000788083	0.000983723	0.005531196
23	INKP	0.001964638	0.001219799	0.001247673	0.000254044	0.000566717	0.004458248	0.002707192	0.000500459	0.000526683	0.001770157
24	INDY	0.001137764	0.001272963	0.000475021	0.00014797	0.002883444	0.000611084	0.000109657	0.002034993	0.00235926	0.001021194
25	ITMG	0.00261389	0.002929398	0.000961126	0.000577029	0.000990774	0.00063544	0.000669956	0.000511096	0.001430626	0.002490431
26	INTP	0.000334535	0.000408695	0.000219763	0.000248015	0.000234025	0.00049255	8.1087E-05	0.000389272	0.000869546	0.000181325
27	INDF	0.004749997	0.005071109	0.009782611	0.001267137	0.002038056	0.001328011	0.002016018	0.001192824	0.00209893	0.003024341
28	ISAT	0.000291962	0.000615116	0.000307696	0.000474426	0.000716056	0.001120183	0.003409501	0.005365726	0.002099768	0.000822977
29	INCO	0.002014424	0.001244623	0.000599265	0.000580244	0.000752792	0.000274196	0.001298366	0.000558707	0.000876128	0.001070968
30	JSMR	0.000234971	0.000746691	0.000233456	0.00008	0.00026	0.000204786	0.000639926	0.001804044	0.000394706	0.001270515
31	KLBF	0.000983604	0.000934126	0.000732915	0.00048459	0.000920981	0.001017821	0.001608062	0.001037563	0.000945203	0.001151239
32	LPKR	0.002679638	0.006001999	0.004825498	0.00510214	0.005265443	0.004623905	0.006472894	0.004691873	0.004408209	0.005072202
33	MEDC	0.002543473	0.003492524	0.001640234	0.000585155	0.001930111	0.000950652	0.001358309	0.002071148	0.001557712	0.001482242
34	MIRA	0.03015831	0.03601277	0.025306158	0.025094987	0.034892529	0.023506036	0.019017386	0.013041969	0.010827569	0.013386068
35	PGAS	0.002595189	0.001998108	0.000696685	0.001465114	0.002431353	0.001054219	0.002041932	0.000926631	0.00131046	0.002265347

36	LSIP	0.028474113	0.026786772	0.011355202	0.003462622	0.014621792	0.008226018	0.008008001	0.006514859	0.0125717	0.010481302
37	SGRO	0.004962963	0.004284127	0.001830688	0.00182328	0.002241005	0.001141005	0.001051852	0.003903704	0.003387037	0.005565079
38	SMGR	0.000565959	0.000789174	0.000396694	0.00027514	0.000371574	0.000175756	0.000450881	0.000175672	8.35368E-05	0.000219168
39	PTBA	0.003511084	0.005349737	0.003246993	0.000880592	0.001887695	0.001593225	0.000892527	0.001624473	0.002054136	0.002292187
40	TLKM	0.000606374	0.001552133	0.000839063	0.001117064	0.001417039	0.001539063	0.002502455	0.002044965	0.001184375	0.001100446
41	TINS	0.015451856	0.008786176	0.006478814	0.009826009	0.008837239	0.003827424	0.011024991	0.006482986	0.008621961	0.011476012
42	TBLA	0.0034797	0.00444194	0.001153555	0.000620089	0.001243912	0.000776466	0.002965992	0.002716366	0.001637385	0.001491489
43	UNVR	0.000156291	0.000340039	0.000171298	0.000140367	0.0001846	5.94364E-05	0.000103735	6.22543E-05	5.68152E-05	0.000114286
44	UNTR	0.002160434	0.001028141	0.000923388	0.000493706	0.000630772	0.000823144	0.000536539	0.000552019	0.000609581	0.001930489
45	WIKA	0.002242329	0.001951796	0.001630217	0.000637513	0.000716197	0.000937112	0.001238934	0.000889901	0.001967191	0.001832145
		0.177290301	0.180434723	0.116999714	0.073691331	0.110624706	0.086950691	0.108275175	0.09834755	0.108517087	0.180846647
	ATVA	0.003939784	0.004009661	0.002644438	0.001637585	0.002458327	0.001932238	0.002406115	0.002185501	0.002411491	0.004018214

Sumber: Data yang diolah



Lampiran 15. Trading Volume Activity (TVA) Setelah Peristiwa

		9 JULI	10 JULI	13 JULI	14 JULI	15 JULI	16 JULI	17 JULI	21 JULI	22 JULI	23 JULI
1	ADRO	0.001355751	0.00052659	0.00081027	0.00073026	0.00094184	0.000722676	0.000882856	0.001528733	0.00158462	0.0011385
2	AKRA	0.002512019	0.002285096	0.002279647	0.00280433	0.00240032	0.002810236	0.000466667	0.003252885	0.00224631	0.0023609
3	ANTM	0.007389598	0.002167436	0.004129807	0.00502765	0.00648338	0.004821271	0.005822848	0.006915896	0.00540659	0.01009188
4	AALI	0.001352282	0.00087445	0.001197972	0.00099762	0.00258963	0.002231472	0.002148919	0.005561218	0.00183331	0.00081918
5	ASII	0.002835472	0.000896537	0.003045928	0.00035903	0.0012573	0.00157706	0.001508143	0.002992573	0.0010771	0.00100337
6	UNSP	0.013860014	0.007851368	0.018582715	0.01433759	0.03916536	0.028731281	0.024925321	0.031245091	0.01924522	0.01049969
7	BBCA	0.00106545	0.000412541	0.000632793	0.00041023	0.00111541	0.001229	0.001121251	0.001381816	0.00083059	0.00060045
8	BNGA	3.17993E-05	1.29349E-05	2.80644E-05	4.6443E-05	5.7838E-05	2.75791E-05	4.12535E-05	6.46114E-05	1.2049E-05	1.7692E-05
9	BDMN	0.001601494	0.001705137	0.001021539	0.00125529	0.00265927	0.001669866	0.000884976	0.00089209	0.00113429	0.00101666
10	BNI	5.09826E-06	5.21133E-05	3.92818E-05	0.00014292	0.00070851	8.45800E-05	0.000863009	0.001265448	3.3548E-05	4.0069E-05
11	BMRI	0.006813099	0.002849314	0.00122655	0.00121416	0.00216817	0.005183371	0.002585685	0.005030085	0.00187897	0.00244211
12	BBNI	1.66984E-05	0.000170687	0.00012866	0.00046812	0.00232058	0.000277028	0.002826627	0.004144744	0.00010988	0.00013124
13	PNBN	0.000157818	2.35552E-05	0.00015421	5.162E-05	5.8584E-05	0.000326018	0.000174535	0.000204613	6.4331E-05	0.00033611
14	BBRI	0.007837798	0.002856057	0.002825509	0.00095453	0.00389699	0.003063425	0.003045735	0.003718288	0.00487617	0.00198957
15	BRPT	0.000381166	0.000398072	0.000581026	0.0001894	0.00081978	0.000901303	0.001487272	0.000460179	0.00121714	0.0002985
16	BYAN	0.000195	0.00038355	0.0002565	0.00022425	9.27E-05	0.00039315	3.12E-05	6.12E-05	0.00021555	0.00013485
17	BLTA	0.005100084	0.001912173	0.00301398	0.00171421	0.00734461	0.006062278	0.004445794	0.0070401	0.00330912	0.0020878
18	BISI	0.001094667	0.001380333	0.001238	0.00051267	0.00241917	0.001763667	0.000886167	0.002337667	0.00101617	0.00213033
19	CPIN	0.001983522	0.002338212	0.000761137	0.00045135	0.00072612	0.001661561	0.001052652	0.004301183	0.00826442	0.00477233
20	CTRA	0.001438308	0.001562009	0.001437333	0.00062885	0.0031774	0.003040426	0.001193904	0.001439358	0.00030183	0.00088997
21	ELSA	0.002345893	0.004014935	0.003069398	0.00231993	0.00762424	0.007063849	0.003902035	0.001700144	0.0050559	0.00266473
22	SMCB	0.003140521	0.001977124	0.001840883	0.00202802	0.00355244	0.005281356	0.004167026	0.000776795	0.00157088	0.0017616
23	INKP	0.000878544	0.000705906	0.00133614	0.00063873	0.00056745	0.00070289	0.000817952	0.000927256	0.00387791	0.00281668
24	INDY	0.000481934	0.000539259	0.001119616	0.00170804	0.00100641	0.001708135	0.002348217	0.003065213	0.0012118	0.00645748
25	IEMG	0.001591699	0.002977189	0.003549793	0.00260106	0.00306613	0.003667058	0.001977122	0.004172401	0.00326349	0.00153993
26	INTP	0.000811413	0.000814266	0.000461802	0.00032829	0.00038846	0.000573857	0.001140379	0.00044496	0.00048082	0.00059708
27	INDF	0.004402463	0.008022617	0.00346703	0.00227278	0.00799739	0.009143462	0.004383044	0.012211992	0.00895566	-0.0031343
28	ISAT	0.001047952	0.000742372	0.000895024	0.00054114	0.00039318	0.001547774	0.000309444	0.000348274	0.00033337	0.00045556
29	INCO	0.003593829	0.001461554	0.001797091	0.00160341	0.00231781	0.003085744	0.001755828	0.00316671	0.00123753	0.00413518
30	JSMR	0.002894191	0.000402721	0.001125515	0.00047	0.00090154	0.00048235	0.000521765	0.000797353	0.00059581	0.00085412
31	KLBF	0.001615102	0.000820351	0.000669554	0.00104037	0.00140345	0.001473856	0.000987888	0.001236706	0.00143289	0.00060752
32	LPKR	0.005622509	0.005935678	0.004912857	0.00637788	0.00738564	0.00598099	0.004984004	0.005227934	0.00575454	0.0070599
33	MEDC	0.002392833	0.00166319	0.001468589	0.00280799	0.00279704	0.002108358	0.001306246	0.002143617	0.00143363	0.0030125
34	MIRA	0.026106618	0.034139947	0.021405663	0.0163499	0.01954544	0.022984282	0.009119425	0.020016166	0.02057862	0.02330091
35	PGAS	0.002220543	0.00209214	0.001063944	0.00067237	0.00115942	0.000856264	0.00176595	0.001315927	0.00224992	0.00093487

36	I-STP	0.04664432	0.01150764	0.006886771	0.01038603	0.03354592	0.063050656	0.023791329	0.030331073	0.04329927	0.02000325
37	SGRO	0.009144444	0.008048413	0.003144444	0.00313307	0.00633942	0.00410791	0.003735185	0.011188689	0.00417281	0.00100473
38	SMGR	0.000716258	0.001523777	0.000959956	0.00106667	0.00121605	0.003187246	0.002254493	0.001131413	0.00111339	0.00067057
39	PTBA	0.005311111	0.00370632	0.002542644	0.00181301	0.00348705	0.00329278	0.00258139	0.004630519	0.00670502	0.00479936
40	TIKM	0.00211835	0.00330313	0.001367088	0.00064129	0.00059844	0.00095563	0.000920313	0.001159201	0.00066685	0.00081195
41	TINS	0.010479295	0.006646703	0.013981371	0.01244978	0.01478248	0.019357881	0.009546654	0.014776119	0.01291531	0.02061436
42	TBLA	0.001231382	0.00059732	0.001687183	0.00059214	0.00320682	0.001959417	0.001259815	0.002412647	0.0027754	0.0012572
43	UNVR	0.00257995	0.00015024	3.17199E-05	0.0001367	0.00016206	0.000119069	0.000174509	0.000203359	7.844E-05	0.00011367
44	UNTR	0.00338835	0.001783093	-0.000920232	0.00122998	0.00245745	0.001211058	0.002760847	0.001777844	0.00321974	0.00058659
45	WKA	0.00564402	0.002527382	0.00132677	0.00117872	0.00254563	0.001260743	0.001211757	0.001781599	0.00160464	0.00134193
		0.19943823	0.13483749	0.123492196	0.10692784	0.21104591	0.225820671	0.144122157	0.10480989	0.1826025	0.1512831
	ATVA	0.00463085	0.002996833	0.002744771	0.00232617	0.00468991	0.005018904	0.003202715	0.004677355	0.00418376	0.00340059

Sumber: Data yang diolah

